

**EFEKTIFITAS *LAY UP BANK SHOOT* DAN *LAY UP CLEAR SHOOT*
TERHADAP AKURASI *LAY UP SHOOT* PADA PEMAIN TIM SMA
PUTRA YANG MENGIKUTI TURNAMEN *DEVELOPMENT*
BASKETBALL LEAGUE (DBL) REGIONAL DIY
YOGYAKARTA 2016**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Rizkan Triadi
NIM. 12602241019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Efektifitas *Lay Up Bank Shoot* dan *Lay Up Clear Shoot* Terhadap Akurasi *Lay Up Shoot* pada Pemain Tim SMA Putra yang Mengikuti Turnamen *Development Basketball League (DBL) Regional DIY, Yogyakarta 2016*” yang disusun oleh Rizkan Triadi, NIM. 12602241019 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 24 Oktober 2016
Pembimbing



Budi Aryanto, M.Pd
NIP. 196902152000121001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Efektifitas *Lay Up Bank Shoot* dan *Lay Up Clear Shoot* Terhadap Akurasi *Lay Up Shoot* pada Pemain Tim SMA Putra yang Mengikuti Turnamen *Development Basketball League (DBL) Regional DIY, Yogyakarta 2016*” yang disusun oleh Rizkan Triadi, NIM. 12602241019, adalah benar karya saya sendiri. sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti data penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 24 Oktober 2016
Yang Menyatakan



Rizkan Triadi
NIM. 12602241019


HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “Efektifitas *Lay Up Bank Shoot* dan *Lay Up Clear Shoot* Terhadap Akurasi *Lay Up Shoot* pada Pemain Tim SMA Putra yang Mengikuti Turnamen *Development Basketball League* (DBL) Regional DIY, Yogyakarta 2016” yang disusun oleh Rizkan Triadi, NIM. 12602241019 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal, 3 November 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Budi Aryanto, M. Pd	Ketua Penguji		21 / 11 / 2016
Ratna Budiarti, M. Or	Sekretaris Penguji		21 / 11 / 2016
CH. Fajar Sri W., M. Or	Penguji I (Utama)		21 / 11 / 2016
Awan Hariono, M. Or	Penguji II (Pendamping)		17 / 11 / 2016

Yogyakarta, November 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 196407071988121001

MOTTO

Bangga dan berbahagialah menjadi dirimu sendiri, karena kebahagiaanmu tidak akan sama dengan kebahagiaan orang lain begitupun sebaliknya kebahagiaan orang lain tidak akan pernah sama dengan kebahagiaan diri kita sendiri.

(Penulis)

Hari ini ya hari ini, fokus lah pada hari ini, esok dan seterusnya. Jadikan hari kemarin sebagai pembelajaran dan pengalaman di hari ini, esok dan seterusnya

(Penulis)

Hati bersih, Pikiran bersih, Niat baik, lakukan

(Coach M)

“If you’re trying to achieve, there will be roadblocks. I’ve had them; everybody has had them. But obstacles don’t have to stop you. If you run into a wall, don’t turn around and give up. Figure out how to climb it, go through it, or work around it.”

(Michael Jordan)

“I don’t want to be the next Michael Jordan, I only want to be Kobe Bryant.”

(Kobe Bryant)

PERSEMBAHAN

Karya skripsi ini saya persembahkan untuk :

- ❖ ALLAH SWT Tuhan penguasa alam semesta ini, karena berkatNya lah hingga sampai hari ini, detik ini saya masih diberikan umur yang panjang diberikan kesehatan, sehat rohani dan sehat jasmani dan karena berkatNya lah saya diberikan kemudahan dan kelancaran dalam mengerjakan dan menyusun karya skripsi tercinta ini dari awal sampai selesai.
- ❖ Keluarga besar saya terutama untuk Apa dan Mamah, Bapak Rachmat Barkah dan Ibu Ratnati Sundariasih, beliau berdua telah menjadi obat penyemangat didalam kehidupan saya, menjadi motivasi agar saya bias menjadi anak yang bisa membanggakan beliau berdua dan masih banyak ungkapan kata kata yang tidak bisa diungkapkan oleh kata kata untuk beliau berdua, *I love you Mother, I love you Father.*
- ❖ Keluarga besar PANCANITI – Perhimpunan Pelajar dan Mahasiswa Cianjur Sugih Mukti – Yogyakarta, khususnya untuk cah gowongan dan cah beskem.
- ❖ Almamater saya PKO FIK UNY, khususnya untuk kelas PKO A 2012 dan *squad werewolf* PKO A 2012 yang selalu menghabiskan malam dengan penuh canda dan tawa.
- ❖ Penghuni kost Ijo Dadung Arjuno, khususnya buat Rifki Rahman H yang sekaligus teman dekat saya di kelas PKO A 2012, yang pernah bersama mengambil air untuk mandi di tower orang lain karena tower dan sanyo kost kita habis dan mati.
- ❖ Keluarga besar UKM Bolabasket Putra dan Putri UNY yang telah membawa saya merasakan dan mencicipi bermain di liga sekelas LIMA (Liga Basket Mahasiswa) dan LIMANAS (Liga Basket Mahasiswa Nasional).
- ❖ Guru-guru SMP Kanisius Gayam Yogyakarta dan murid-murid yang saya cintai, terimakasih sudah menganggap saya menjadi bagian keluarga di sekolah.

**EFEKTIFITAS LAY UP BANK SHOOT DAN LAY UP CLEAR SHOOT
TERHADAP AKURASI LAY UP SHOOT PADA PEMAIN TIM SMA
PUTRA YANG MENGIKUTI TURNAMEN DEVELOPMENT
BASKETBALL LEAGUE (DBL) REGIONAL DIY
YOGYAKARTA 2016**

Oleh :
Rizkan Triadi
12602241019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Perbandingan *lay up bank shoot* dengan *lay up clear shoot* dari total keseluruhan pertandingan fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional DIY, Yogyakarta 2016, (2) Perbandingan *lay up bank shoot* dengan *lay up clear shoot* per-pertandingan/*game* di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional DIY, Yogyakarta 2016, (3) Perbandingan *lay up bank shoot* dengan *lay up clear shoot* per-tim di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional DIY, Yogyakarta 2016.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan pengamatan. Populasi penelitian ini adalah tim SMA yang mengikuti turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional DIY, Yogyakarta 2016. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu tim SMA putra yang mengikuti turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional DIY, Yogyakarta 2016 fase *knock out* babak perempat final – semi final. Instrumen dalam penelitian ini adalah observasi video pertandingan yang telah dikumpulkan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa video pertandingan dan diolah menjadi data kuantitatif yaitu persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Terdapat perbandingan dari total keseluruhan *lay up shoot* 275, bahwa *lay up bank shoot* lebih efektif dengan persentase (66.45%) dan *lay up clear shoot* (19.64%). (2) Terdapat perbandingan dari total rata-rata persentase *lay up shoot* per-pertandingan/*game* bahwa *lay up bank shoot* lebih efektif dengan persentase (64.10%) dan *lay up clear shoot* (19.24%). (3) Terdapat perbandingan dari total rata-rata persentase *lay up shoot* per-tim bahwa *lay up bank shoot* lebih efektif dengan persentase (63.98%) dan *lay up clear shoot* (17.36%).

Kata kunci : *Efektifitas, lay up bank shoot dan lay up clear shoot*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Efektifitas *Lay Up Bank Shoot* dan *Lay Up Clear Shoot* Terhadap Akurasi *Lay Up Shoot* pada Pemain Tim SMA Putra yang Mengikuti Turnamen *Development Basketball League* (DBL) Regional DIY, Yogyakarta 2016” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan penulis menjadi mahasiswa UNY.
2. Bapak. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
3. Ibu CH. Fajar Sriwahyuniati, M. Or. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga FIK UNY yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Budi Aryanto, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar dalam memberikan petunjuk, membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi, dan banyak memberikan ilmu.

5. Bapak Prof. Dr. Tomoliyus, M.S, selaku Penasehat Akademik yang memberi kesempatan saya untuk menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen PKO yang memberikan bekal ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan kepada saya dan teman teman yang lainnya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Panitia Penyelenggara turnamen *Development Basketball League* (DBL) 2016, karena sudah memberikan izin penelitian.
8. Keluarga besar saya yang sudah memberikan motivasi dan mendorong saya untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
9. Teman-teman PKO angkatan 2012, terimakasih atas kebersamaan, canda-tawa, dan kekeluargaan, semoga selalu terhias indah dalam hatiku dan menjadi kenangan indah.
10. Semua pihak yang telah memberikan motivasi bagi saya dalam mengerjakan penyusunan skripsi ini serta bagi semua pihak yang telah memberikan kritik dan saran dalam penelitian ini yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu

Yogyakarta, 24 Oktober 2016



Rizkan Triadi

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Pengertian Efektifitas	8
2. Sejarah dan Perkembangan Bolabasket Indonesia	8
3. Sejarah dan Perkembangan <i>Development Basketball League</i> (DBL)	10
4. Hakikat Permainan Bolabasket.....	11
5. Teknik Dasar Permainan Bolabasket.....	16
6. Hakikat <i>Lay Up Shoot</i>	20
7. Hakikat <i>Lay Up Bank Shoot</i>	22
8. Hakikat <i>Lay Up Clear Shoot</i>	24
9. Hakikat <i>Lay Up</i> Tidak Terdeteksi	25
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berfikir.....	28
D. Pertanyaan Peneliti	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian.....	30
B. Definisi Operasional.....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
D. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data	33
E. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Data Penelitian	36
B. Hasil Analisis Data Penelitian.....	36
C. Pembahasan Hasil Penelitian	111

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	123
A. Kesimpulan.....	123
B. Implikasi Hasil Penelitian	124
C. Keterbatasan Penelitian	124
D. Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN	128

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Data Keseluruhan Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> Fase <i>Knock Out</i> Babak Perempat Final – Semi Final	38
Tabel 2. Persentase Total Keseluruhan Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> Fase <i>Knock Out</i> Babak Perempat Final – Semi Final	38
Tabel 3. Hasil Data Keseluruhan Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> Fase <i>Knock Out</i> Babak Perempat Final – Semi Final	39
Tabel 4. Persentase Total Keseluruhan Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> Fase <i>Knock Out</i> Babak Perempat Final – Semi Final	40
Tabel 5. Hasil Data Keseluruhan Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> Fase <i>Knock Out</i> Babak Perempat Final – Semi Final	41
Tabel 6. Persentase Total Keseluruhan Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> Fase <i>Knock Out</i> Babak Perempat Final – Semi Final	41
Tabel 7. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMAN 2 Ngaglik vs SMA Budi Mulia Dua	43
Tabel 8. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMAN 2 Ngaglik vs SMA Budi Mulia Dua	44
Tabel 9. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMAN 2 Ngaglik vs SMA Budi Mulia Dua	45
Tabel 10. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMAN 2 Ngaglik vs SMA Budi Mulia Dua	45
Tabel 11. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMAN 2 Ngaglik vs SMA Budi Mulia Dua	46
Tabel 12. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMAN 2 Ngaglik vs SMA Budi Mulia Dua	47
Tabel 13. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMAN 6 Jogja vs SMAN 1 Jogja	48
Tabel 14. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMAN 6 Jogja vs SMAN 1 Jogja	49
Tabel 15. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMAN 6 Jogja vs SMAN 1 Jogja	50
Tabel 16. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMAN 6 Jogja vs SMAN 1 Jogja	50
Tabel 17. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMAN 6 Jogja vs SMAN 1 Jogja	51
Tabel 18. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMAN 6 Jogja vs SMAN 1 Jogja	52

Tabel 19. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMAN 1 Sewon vs SMAN 4 Jogja.....	53
Tabel 20. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMAN 1 Sewon vs SMAN 4 Jogja	54
Tabel 21. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMAN 1 Sewon vs SMAN 4 Jogja	55
Tabel 22. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMAN 1 Sewon vs SMAN 4 Jogja	55
Tabel 23. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMAN 1 Sewon vs SMAN 4 Jogja	56
Tabel 24. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMAN 1 Sewon vs SMAN 4 Jogja.....	57
Tabel 25. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 1 Wates.....	58
Tabel 26. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 1 Wates	59
Tabel 27. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 1 Wates	60
Tabel 28. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 1 Wates.....	60
Tabel 29. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 1 Wates	61
Tabel 30. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 1 Wates.....	62
Tabel 31. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMA Budi Mulia Dua vs SMAN 4 Jogja	63
Tabel 32. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMA Budi Mulia Dua vs SMAN 4 Jogja	64
Tabel 33. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMA Budi Mulia Dua vs SMAN 4 Jogja	65
Tabel 34. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMA Budi Mulia Dua vs SMAN 4 Jogja	65
Tabel 35. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMA Budi Mulia Dua vs SMAN 4 Jogja.....	66
Tabel 36. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMA Budi Mulia Dua vs SMAN 4 Jogja	67
Tabel 37. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja	68
Tabel 38. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja.....	69

Tabel 39. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja.....	70
Tabel 40. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja	70
Tabel 41. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja.....	71
Tabel 42. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja	72
Tabel 43. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMAN 2 Ngaglik	73
Tabel 44. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMAN 2 Ngaglik.....	74
Tabel 45. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMAN 2 Ngaglik	75
Tabel 46. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMAN 2 Ngaglik...	75
Tabel 47. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMAN 2 Ngaglik	76
Tabel 48. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMAN 2 Ngaglik..	77
Tabel 49. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMA Budi Mulia Dua	78
Tabel 50. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMA Budi Mulia Dua.....	79
Tabel 51. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMA Budi Mulia Dua.....	80
Tabel 52. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMA Budi Mulia Dua	80
Tabel 53. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMA Budi Mulia Dua....	81
Tabel 54. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMA Budi Mulia Dua	82
Tabel 55. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMAN 1 Jogja.....	83
Tabel 56. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMAN 1 Jogja	84
Tabel 57. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMAN 1 Jogja.....	85
Tabel 58. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMAN 1 Jogja	85
Tabel 59. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMAN 1 Jogja.....	86
Tabel 60. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMAN 1 Jogja	87
Tabel 61. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMAN 6 Jogja.....	88
Tabel 62. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMAN 6 Jogja	88
Tabel 63. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMAN 6 Jogja.....	89
Tabel 64. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMAN 6 Jogja	90
Tabel 65. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMAN 6 Jogja.....	91
Tabel 66. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMAN 6 Jogja	91
Tabel 67. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMAN 1 Sewon	92
Tabel 68. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMAN 1 Sewon.....	93
Tabel 69. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMAN 1 Sewon.....	94
Tabel 70. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMAN 1 Sewon.....	94
Tabel 71. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMAN 1 Sewon	95
Tabel 72. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMAN 1 Sewon....	96

Tabel 73. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMAN 4 Jogja.....	97
Tabel 74. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMAN 4 Jogja	98
Tabel 75. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMAN 4 Jogja.....	99
Tabel 76. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMAN 4 Jogja	99
Tabel 77. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMAN 4 Jogja.....	100
Tabel 78. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMAN 4 Jogja	101
Tabel 79. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMA BOPKRI 1 Jogja.....	102
Tabel 80. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMA BOPKRI 1 Jogja....	102
Tabel 81. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMA BOPKRI 1 Jogja....	103
Tabel 82. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMA BOPKRI 1 Jogja.....	104
Tabel 83. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMA BOPKRI 1 Jogja...	105
Tabel 84. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMA BOPKRI 1 Jogja.....	105
Tabel 85. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMAN 1 Wates	106
Tabel 86. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMAN 1 Wates.....	107
Tabel 87. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMAN 1 Wates.....	108
Tabel 88. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMAN 1 Wates.....	108
Tabel 89. Hasil Data Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMAN 1 Wates.....	109
Tabel 90. Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMAN 1 Wates.....	110

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Karakteristik dan Posisi Pemain.....	14
Gambar 2. Kontrol <i>Drible</i>	18
Gambar 3. <i>Drible</i> Cepat.....	18
Gambar 4. Gerakan <i>Lay Up</i>	21
Gambar 5. Gerakan <i>Lay Up Bank Shoot</i>	24
Gambar 6. Gerakan <i>Lay Up Clear Shoot</i>	25
Gambar 7. <i>Lay Up Blocked Shoot</i>	26
Gambar 8. Desain Penelitian.....	31
Gambar 9. Diagram Pie Persentase Total Keseluruhan Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> Fase <i>Knock Out</i> Babak Perempat Final – Semi Final	39
Gambar 10. Diagram Pie Persentase Total Keseluruhan Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> Fase <i>Knock Out</i> Babak Perempat Final – Semi Final ..	40
Gambar 11. Diagram Pie Persentase Total Keseluruhan Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> Fase <i>Knock Out</i> Babak Perempat Final – Semi Final ..	42
Gambar 12. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMAN 2 Ngaglik vs SMA Budi Mulia Dua.....	44
Gambar 13. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMAN 2 Ngaglik vs SMA Budi Mulia Dua	46
Gambar 14. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMAN 2 Ngaglik vs SMA Budi Mulia Dua	47
Gambar 15. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMAN 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja.....	49
Gambar 16. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMAN 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja	51
Gambar 17. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMAN 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja	52
Gambar 18. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMAN 1 Sewon vs SMAN 4 Jogja	54
Gambar 19. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMAN 1 Sewon vs SMAN 4 Jogja.....	56
Gambar 20. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMAN 1 Sewon vs SMAN 4 Jogja.....	57
Gambar 21. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMA BOPKRI 1 vs SMAN 1 Wates	59
Gambar 22. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMA BOPKRI 1 vs SMAN 1 Wates	61

Gambar 23. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMA BOPKRI 1 vs SMAN 1 Wates	62
Gambar 24. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMA Budi Mulia Dua vs SMAN 4 Jogja	64
Gambar 25. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMA Budi Mulia Dua vs SMAN 4 Jogja.....	66
Gambar 26. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMA Budi Mulia Dua vs SMAN 4 Jogja.....	67
Gambar 27. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja	69
Gambar 28. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja	71
Gambar 29. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja	72
Gambar 30. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMAN 2 Ngaglik.....	74
Gambar 31. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMAN 2 Ngaglik	76
Gambar 32. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMAN 2 Ngaglik	77
Gambar 33. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMA Budi Mulia Dua.....	79
Gambar 34. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMA Budi Mulia Dua	81
Gambar 35. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMA Budi Mulia Dua	82
Gambar 36. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMAN 1 Jogja	84
Gambar 37. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMAN 1 Jogja.....	86
Gambar 38. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMAN 1 Jogja.....	87
Gambar 39. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMAN 6 Jogja	89
Gambar 40. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMAN 6 Jogja.....	90
Gambar 41. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMAN 6 Jogja.....	92
Gambar 42. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMAN 1 Sewon.....	93

Gambar 43. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMAN 1 Sewon	95
Gambar 44. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMAN 1 Sewon	96
Gambar 45. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMAN 4 Jogja	98
Gambar 46. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMAN 4 Jogja.....	100
Gambar 47. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMAN 4 Jogja.....	101
Gambar 48. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMA BOPKRI 1 Jogja.....	103
Gambar 49. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMA BOPKRI 1 Jogja.....	104
Gambar 50. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMA BOPKRI 1 Jogja.....	106
Gambar 51. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Shoot</i> SMAN 1 Wates.....	107
Gambar 52. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Bank Shoot</i> SMAN 1 Wates	109
Gambar 53. Diagram Pie Persentase Total Tembakan <i>Lay Up Clear Shoot</i> SMAN 1 Wates	110

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Penilaian Penelitian	129
Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Penelitian yang Ditujukan ke Radar Jogja	131
Lampiran 3. Surat Keterangan Melakukan Penelitian dari Radar Jogja	132
Lampiran 4. Surat Permohonan Ijin Penelitian yang Ditujukan ke Pihak DBL	133
Lampiran 5. Surat Keterangan Melakukan Penelitian dari Pihak DBL	134
Lampiran 6. Lembar Hasil Data Pertandingan.....	135
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian/Pengambilan Data	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bolabasket di Indonesia pada saat sekarang ini mengalami kemajuan dan perkembangan yang sangat pesat terbukti dengan banyaknya kejuaraan-kejuaraan pada tingkat Nasional seperti *Indionesia Basket League* (IBL) untuk kejuaraan putra dan *Women Indonesia Basket League* (WIBL) untuk kejuaraan putri sedangkan di turnamen amatir setingkat Nasional seperti *Development Basketball League* (DBL) turnamen untuk setingkat pelajar SMA, Pekan Olahraga Nasional (PON), Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) dan Liga Mahasiswa (LIMA).

Development Basketball League (DBL) merupakan terobosan PT. DBL Indonesia yang bekerja sama dengan perusahaan lain untuk mengembangkan dan mencari bibit-bibit pemain muda Indonesia karena pengembangan bakat untuk para pemain usia dini atau pemain muda sangatlah penting, terutama dengan adanya turnamen yang berkesinambungan akan menambah pengalaman bertanding pada pemain usia muda sehingga apabila mereka memasuki turnamen professional langsung bisa beradaptasi dengan atmosfer pertandingan di turnamen professional. Terbukti dengan adanya turnamen yang berkesinambungan dan selalu diadakan oleh pihak DBL di beberapa kota besar di seluruh Indonesia dan salah satunya yang diselenggarakan di Yogyakarta pada 29 Juli – 13 Agustus 2016 yang dilaksanakan di GOR UNY.

Menurut Dedy Sumiyarsono (2002: 1), permainan bola basket merupakan jenis olahraga yang menggunakan bola besar dan dimainkan oleh tangan dengan cara lempar tangkap, menggiring, dan menembak yang bertujuan memasukkan bola sebanyak mungkin ke keranjang lawan, serta menahan lawan agar tidak melakukan hal yang sama. Untuk dapat memainkan bola dengan baik perlu melakukan gerakan atau teknik dengan baik. Gerakan yang baik menimbulkan efisiensi kerja dan dengan latihan yang teratur dapat menjadikan gerakan menjadi lebih baik dan efektif. Pada permainan bola basket, untuk mendapatkan gerakan efektif dan efisien ini perlu didasarkan pada penguasaan teknik dasar yang baik dan benar.

Teknik dasar dalam permainan bolabasket menurut Jon Oliver (2007: vi), ada lima macam teknik dasar yaitu: (1) Menembak bola (*shooting*), (2) Mengoper bola (*passing*), (3) Mendribel bola (*dribbling*), (4) pertahanan, (5) *rebounding*. Sedangkan menurut Nuril Ahmadi (2007: 13-22) teknik dasar permainan bolabasket mencakup : (1) Teknik dasar mengoper bola (*passing*), (2) Teknik dasar menerima bola (*catching*), (3) Teknik dasar menggiring bola (*dribbling*), (4) Teknik dasar menembak (*shooting*) dan (5) Teknik latihan olah kaki (*footwork*), (6) Teknik latihan pivot.

Salah satu teknik dasar dalam permainan bolabasket yang menjadi unsur terpenting dan harus dikuasai oleh setiap pemain adalah *shooting*. Oleh karena itu *shooting* merupakan cara pemain bolabasket untuk mencetak angka, sebab tim yang menang adalah tim yang bisa mencetak angka sebanyak-

banyaknya ke keranjang lawan dan menahan lawan mencetak angka ke keranjang kita.

Ada beberapa teknik dasar *shooting*, sesuai dengan yang dikatakan Wissel (2000: 46-62), secara umum teknik dasar menembak *shooting* itu ada tujuh jenis yaitu : (1) Tembakan satu tangan (*One-hand Set Shoot*), (2) Lemparan bebas (*Free Throw*), (3) Tembakan sambil melompat (*Jump Shoot*), (4) Tembakan tiga angka (*Three point Shoot*), (5) Tembakan mengait (*Hook Shoot*), (6) *Lay Up Shoot*, (7) *Runeer* (*layup* yang diperpanjang).

Dalam permainan bolabasket, teknik menembak yang sering digunakan adalah: (1) *Lay up shoot*, (2) *Jump shoot*, (3) *Standing shoot* (*set shoot*) dan (4) *Hook shoot*. Saat melakukan tembakan seorang pemain harus memperhatikan sasaran yang akan ditujunya. Apakah bola akan diarahkan langsung ke keranjang atau ke papan pantul terlebih dulu hal ini tergantung dari jarak antara penembak dengan keranjang. Pada umumnya seluruh tembakan bisa menggunakan papan pantul maupun langsung ke ring basket.

Dari beberapa jenis *shooting* diatas, *lay up shoot* sangat penting sekali dalam permainan bolabasket, menurut Nuril Ahmadi (2007: 19), tembakan *lay up* adalah tembakan yang dilakukan dengan jarak dekat sekali dengan keranjang basket, hingga seolah-olah bola itu diletakkan kedalam keranjang basket yang didahului dengan gerak dua langkah. Tembakan ini disebut gaya tembakan langkah tiga. Gerakan melangkah dapat dilakukan dari menerima operan atau gerakan menggiring bola. Melangkahkan kaki dua kali, mengoper atau menembakkan bola merupakan unsur yang sangat penting dalam gerakan

lay up. Dengan mendekatkan jarak bola terhadap ring maka persentase bola masuk ke ring basket akan semakin tinggi, oleh karena itu *lay up shoot* sangat penting sekali dalam permainan bolabasket.

Menurut Jon Oliver (2007: 14) untuk melakukan *lay up* dari sisi kiri ring basket, yaitu menembaklah dengan tangan kiri, melompatlah dengan tumpuan kaki kanan. Rangkaian gerakan ini menjadi tidak mudah untuk dilakukan karena membutuhkan koordinasi antar gerakan kaki untuk melangkah dan tangan untuk meletakkan bola ke ring basket. Untuk itu di butuhkan latihan yang cukup banyak untuk membiasakan ritme langkah dan *feeling* tangan saat meletakkan bola ke ring basket. Dedy Sumiyarsono (2002:36) menambahkan bahwa saat melakukan tembakan *lay up* sebaiknya dipantulkan papan disekitar garis tegak pada petak kecil yang tergambar pada papan basket.

Dalam perkembangannya dan bisa juga dilihat dari situasi dan kondisi ketika berada diatas lapangan pada saat pertandingan ada banyak perkembangan terhadap gerakan-gerakan teknik *lay up* diantaranya yaitu: *lay up bank shoot* dengan *lay up clear shoot*. *Lay up bank shoot* adalah gerakan *lay up* dengan *finishing* bola dipantulkan terlebih dahulu ke papan ring sebelum masuk ke ring basket, sedangkan *lay up clear shoot* adalah gerakan *lay up* dengan *finishing* bola langsung dimasukkan kedalam ring basket tanpa terlebih dahulu dipantulkan ke papan ring.

Dari uraian diatas maka menjadi dasar peneliti untuk mengetahui perbandingan efektifitas *lay up bank shoot* dan *lay up clear shoot* terhadap

akurasi lay up shoot pada pemain tim SMA putra yang mengikuti turnamen *Development Basketball League (DBL) regional DIY, Yogyakarta 2016*. Dengan latar belakang di atas peneliti tertarik, untuk mengadakan penelitian dengan judul “Efektifitas *lay up bank shoot* dan *lay up clear shoot* terhadap *akurasi lay up shoot* pada pemain tim SMA putra yang mengikuti turnamen *Development Basketball League (DBL) regional DIY Yogyakarta 2016*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan teknik *lay up shoot* sangat penting dikuasai oleh pemain basket.
2. Belum diketahuinya efektifitas *lay up bank shoot* dan *lay up clear shoot* terhadap *akurasi lay up shoot* pada pemain tim SMA putra yang mengikuti turnamen *Development Basketball League (DBL) regional DIY, Yogyakarta 2016*.
3. Belum diketahui hasil yang lebih baik antara efektifitas *lay up bank shoot* dan *lay up clear shoot* terhadap *akurasi lay up shoot* pada pemain tim SMA putra yang mengikuti turnamen *Development Basketball League (DBL) regional DIY, Yogyakarta 2016*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini dengan efektifitas *lay up bank shoot* dan *lay up clear shoot* terhadap *akurasi lay up shoot* pada pemain tim

SMA putra yang mengikuti turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional DIY, Yogyakarta 2016 mulai dari fase *knock out* perempat final – semi final.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa banyak perbandingan antara *lay up bank shoot* dengan *lay up clear shoot* dari total keseluruhan pertandingan fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional DIY, Yogyakarta 2016 ?
2. Seberapa banyak perbandingan antara *lay up bank shoot* dengan *lay up clear shoot* per pertandingan/*game* di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional DIY, Yogyakarta 2016 ?
3. Seberapa banyak perbandingan antara *lay up bank shoot* dengan *lay up clear shoot* per tim di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional DIY, Yogyakarta 2016 ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui efektifitas *lay up bank shoot* dan *lay up clear shoot* terhadap *akurasi lay up shoot* pada pemain tim SMA putra yang mengikuti

turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional DIY, Yogyakarta 2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi serta kajian untuk penelitian selanjutnya. Khususnya bagi pemerhati peningkatan prestasi bola basket maupun para pelatih sebagai referensi dalam memberikan latihan.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat praktis bagi atlet yaitu untuk menambah pengetahuan akan pentingnya *lay up shoot* dalam permainan bola basket sekaligus bisa menambah pengalaman dengan mempraktekan latihan *lay up shoot* dilapangan.
- b. Manfaat praktis untuk pelatih menjadi masukan bahwa sangat pentingnya teknik *shooting* terutama *lay up shoot* dengan mengetahui komposisi tipe karakteristik pemain.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Efektifitas

Menurut (<http://kbbi.web.id/efektif>), kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Berdasarkan hal tersebut efektifitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektifitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, efektifitas sering dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya.

Efektifitas setiap pemain yang bermain dilapangan sangat mempengaruhi permainan sebuah tim. Melakukan percobaan *shooting* sangatlah bagus didalam sebuah pertandingan, namun perlu diperhatikan juga keefektifan dalam melakukannya karena semakin banyak melakukan percobaan dan menghasilkan *point* akan semakin meningkatkan efektifitas sedangkan semakin banyak percobaan namun tidak menghasilkan *point* akan berpengaruh pada kurang efektifnya permainan tim tersebut.

2. Sejarah dan Perkembangan Bolabasket Indonesia

Olahraga bolabasket telah menjadi olahraga yang populer di Indonesia, dalam perkembangannya masuk ke Indonesia bolabasket

memiliki sejarah yang cukup panjang di Indonesia. Tercatat sejak tahun 1930-an, walau belum resmi menjadi sebuah negara yang merdeka, beberapa kota di Indonesia telah memiliki klub-klub lokalnya sendiri.

Pada tanggal 3 April 1982 adalah tanggal bersejarah bagi dunia basket di Indonesia. Pada hari itu, pertandingan antara klub Rajawali Jakarta menghadapi Semangat Sinar Surya Yogyakarta menandai dimulainya Kompetisi Bolabasket Utama (Kobatama) yang pertama sekaligus langkah awal sejarah panjang kompetisi klub-klub papan atas di Indonesia. Indonesia Muda Jakarta mencatatkan diri sebagai klub pertama yang meraih gelar bergengsi Juara Kobatama.

Kobatama sebagai kompetisi bola basket amatir bergulir selama 20 tahun dan tetap berlangsung hingga berhenti pada 2010. Tahun 2003, kompetisi profesional *Indonesian Basketball League* (IBL) diselenggarakan dan diikuti oleh 10 tim papan atas di Indonesia.

Perjalanan dan perkembangan IBL tidak berjalan sesuai harapan setelah berkali-kali ganti promotor, liga itu terancam bubar di penghujung 2009. Seluruh perwakilan klub peserta pun meminta kepada PT DBL Indonesia untuk tampil sebagai pengelola. Sebelumnya, DBL Indonesia dianggap sukses mengelola *Development Basketball League* (DBL), liga basket pelajar terbesar di Indonesia, yang pada 2010 telah merambah 21 kota di Indonesia, diikuti sekitar 25.000 pemain dan ofisial.

Untuk mengembalikan lagi pamor liga profesional ini, *re-branding* tak terelakkan. Mulai 2010, IBL berubah nama menjadi *National*

Basketball League (NBL) Indonesia. Sejumlah perubahan pun dilakukan, mencoba meningkatkan lagi jumlah pertandingan, mendekatkan lagi liga ini dengan penggemarnya yang kemudian berubah nama kembali menjadi *Indonesian Basketball League* (IBL) di tahun 2015 lalu. (https://id.wikipedia.org/wiki/Liga_Bola_Basket_Indonesia)

3. Sejarah dan Perkembangan *Development Basketball League* (DBL)

DBL dimulai di Surabaya pada 2004. Liga ini diniati sebagai liga SMA yang sederhana, tapi diselenggarakan dengan cara yang benar. Tidak boleh ada pemain profesional atau semipro, tidak boleh ada sponsor rokok, alkohol, dan minuman berenergi. Pemain harus student athlete. Performa mereka di ruang kelas sama pentingnya atau bahkan lebih penting dari performa mereka di lapangan basket.

Sukses musim pertama DBL membantu liga ini untuk tumbuh secara signifikan. Makin banyak tim yang bergabung, makin banyak penonton yang menyaksikan. Bahkan, saking banyaknya tim yang ingin tampil, DBL kehabisan kapasitas untuk menerima semuanya. Karena itu, para peserta baru harus tampil dulu di babak kualifikasi, saling mengeliminasi menuju babak utama.

Dari tahun ke tahun, standar penyelenggaraan juga terus meningkat. Aturan-aturan baru diperkenalkan untuk membuat presentasi pertandingan makin baik. Tim dan penonton terus dipaksa untuk mengikuti aturan-aturan yang makin ketat. Pada 2007, pertandingan-

pertandingan DBL diselenggarakan sebaik atau mungkin lebih baik dari pertandingan-pertandingan profesional dan internasional. Lebih dari 55 ribu penonton menyaksikan DBL pada 2007, hampir empat kali lebih banyak dari 2004. Sebanyak 220 tim bertanding pada 2007, lebih dari dua kali jumlah peserta 2004. Sukses 2007 ini memberi pertanda, bahwa sudah tiba waktunya bagi DBL untuk mengembangkan sayap.

DBL telah mengukuhkan diri sebagai liga basket terbesar di Indonesia pada tahun 2008. Setelah meraih sukses selama empat musim di Surabaya, DBL berkembang ke sepuluh kota lain di sepuluh provinsi.

Tahun 2009, DBL memulai titik baru ditangani dengan lebih profesional dengan pembentukan PT. Deteksi Basket Lintas (DBL) Indonesia. Deteksi Basketball League berevolusi menjadi Developmental Basketball League. (www.dblindonesia.com)

4. Hakikat Permainan Bolabasket

Menurut Dedy Sumiyarsono (2002: 1) bolabasket adalah salah satu bentuk olahraga yang masuk dalam cabang beregu. Permainan bolabasket ini dimainkan oleh 2 tim, dengan tujuan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan sebanyak mungkin, serta menahan serangan lawan agar tidak memasukkan bola ke dalam keranjangnya. Lebih lanjut Dedy Sumiarsono (2002: 1) bahwa dasar bermain bola basket dengan cara lempar tangkap, menggiring dan menembak dengan luas lapangan 28 m x 15 m dapat terbuat oleh tanah, lantai, dan papan yang keras. Menurut Nuril Ahmadi (2007: 9), panjang garis lapangan 28 meter, lebar lapangan 15

meter sesuatu hal, ukuran panjang dan lebar tersebut dapat dikurangi tetapi harus seimbang, garis tengah lingkaran ditengah lapangan 3,6 meter.

Hal Wissel (2000: 3) menyatakan bahwa permainan bolabasket berbentuk bulat bundar (*spherical*) dan berwarna oranye. Keliling bola basket untuk laki-laki adalah maksimum 30 inci dan minimum 29,5 inci, sedangkan untuk wanita, maksimum adalah 29 inci dan minimum adalah 28,5 inci. Papan ring (*backboard*) berbentuk persegi panjang dengan permukaan datar, berukuran horisontal 6 kaki dan vertikal 3,5 kaki atau 4 kaki. Suatu kotak persegi panjang berukuran 24 inci horisontal dan 18 inci vertikal diletakkan di belakang ring dengan garis bawahnya sejajar dengan ring. Tiap keranjang berdiameter 18 inci dan dengan sisi permukaan 10 kaki diatas lantai dan sisi dalam terdekat berjarak 6 kaki dari papan ring.

Sebelum bermain bolabasket setiap pemain harus dapat memahami dan menentukan posisi, tugas serta fungsinya masing-masing di dalam tim. Terdapat 5 posisi utama pemain, yaitu *Center* (5-C), *Power Forward* (4-PF), *Small Forward* (3-SF), *Shooting Guard* (2-SG), dan *Point Guard* (1-PG). Biasanya, posisi ini juga diwakilkan dengan angka untuk mempermudah penyebutannya.

Berikut adalah penjelasan tugas serta fungsi posisi pemain bolabasket:

A. *Guard*

Posisi *guard* biasanya di berikan kepada pemain yang memiliki postur tubuh besar, tinggi dan kuat. Keberadaan seorang *guard* adalah

di luar *key hole* atau perimeter area. Tugas seorang *guard* adalah menjaga area timnya dan ringnya dari incaran dan penyusupan lawan. Ada dua posisi *guard* yaitu *point guard* dan *shooting guard*, adapun tugas dari kedua pemain itu adalah sebagai berikut :

a. *Point Guard*

Point guard bertugas mengatur permainan dengan membentuk strategi yang akan di gunakan dengan menerapkan pola-pola permainan yang telah dipelajari oleh timnya. Posisi ini diisi oleh pemain yang memiliki kemampuan *dribble* paling baik. *Point guard* mengatur serangan sehingga seharusnya posisi ini menjadi yang terdepan dalam memberikan assist di dalam timnya.

b. *Shooting Guard*

Seorang *shooting guard* adalah pemain yang bertugas membawa bola mengalir di dalam serangan serta menjadi salah satu penembak utama di dalam timnya.

B. *Forward*

Posisi ini adalah seorang pemain yang bertugas melihat posisi kosong di dekat *key hole* untuk melakukan penetrasi ke dalam dan menerima passing kemudian melakukan *drive* ke dalam. Seorang *forward* biasanya bertubuh tinggi dan kuat. Tugas utamanya adalah melakukan *rebound* dan bekerja keras di *point area*. Pemain yang berada di posisi ini harus memiliki kemampuan menembak level medium.

C. Center

Center atau yang sering disebut *big man* adalah pemain yang posturnya paling tinggi dan besar di dalam timnya. Tugas utamanya adalah melakukan *rebound* dan bermain di daerah *key hole*. Seorang *center* harus dapat memperjuangkan *rebound* dan bermain di bawah ring.



Gambar 1. Karakteristik dan Posisi Pemain
Sumber: (<https://id.wikipedia.org>)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa permainan bolabasket adalah olahraga yang dimainkan oleh 2 tim dan terdiri dari 5 pemain dalam 1 tim. Bolabasket dimainkan di sebuah lapangan yang memiliki ukuran dan peraturan yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk menghasilkan angka dengan memasukan bola ke keranjang tim lawan dan mencegah tim lawan mencetak angka. Waktu yang diberikan dalam permainan bolabasket adalah 10 menit yang terdiri dari 4 babak. Menurut Hal Wissel (1996: 2) bolabasket dimainkan oleh dua tim dengan lima pemain per tim dan mempunyai tujuan mendapatkan nilai dengan memasukkan bola ke keranjang dan mencegah tim lain melakukan hal

serupa dan bola dapat diberikan hanya dengan *passing* (operan) dan *dribble*. Permainan bolabasket termasuk cabang beregu, setiap pemain harus dapat menguasai teknik dasar yang terdiri atas *footwork* (olah kaki), *shooting* (menembak). *Passing* (operan), dan menangkap, *dribble*, *rebound*, bergerak dengan bola, bergerak tanpa bola, dan bertahan.

Menurut Peraturan Resmi PERBASI (2004: 1), bolabasket dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari lima orang. Setiap regu berusaha mencetak angka ke keranjang lawan dan mencegah regu lain mencetak angka. Dan suatu regu yang telah mencetak angka terbanyak pada akhir waktu permainan regu tersebut menjadi pemenang.

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa permainan bolabasket merupakan permainan yang kompleks, membutuhkan koordinasi, kelentukan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan dengan berbagai teknik di dalamnya yang intinya adalah berusaha mencetak angka sebanyak mungkin ke keranjang lawan dan menghalangi lawan mencetak angka ke keranjang sendiri.

Tentunya latihan menjadi faktor penentu bagi pemain basket untuk menguasai teknik-teknik permainan bolabasket dengan baik, menurut Djoko Pekik Irianto (2002:11-12) latihan adalah proses pelatihan yang dilaksanakan secara teratur, terencana, menggunakan pola dan sistem tertentu, metodis serta berulang seperti gerakan yang semula sukar dilakukan, kurang koordinatif menjadi semakin mudah, otomatis dan

reflektif sehingga gerak menjadi lebih efisien dan itu harus dikerjakan berkali-kali.

Sedangkan menurut menurut Sukadiyanto (2010:5) pengertian latihan dari kata *practice* adalah aktivitas untuk meningkatkan keterampilan (kemahiran) berolahraga dengan menggunakan berbagai peralatan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan cabang olahraga. Adapun pengertian latihan yang berasal dari kata *exercise* adalah perangkat utama dalam proses latihan harian untuk meningkatkan kualitas fungsi sistem organ tubuh manusia, sehingga mempermudah olahragawan dalam penyempurnaan gerak.

5. Teknik Dasar Permainan Bolabasket

Bolabasket merupakan jenis olahraga yang membutuhkan keterampilan yang kompleks, sehingga memerlukan teknik dasar yang baik. Teknik dasar gerakan dalam bolabasket terdiri dari gabungan unsur-unsur gerak yang terkoordinasi dengan baik, sehingga apabila seseorang yang telah menguasai teknik dalam gerakan bolabasket dengan baik maka permainan bolabasket pun akan lebih menarik. Dengan melakukan gerakan teknik dasar yang baik akan menimbulkan efisiensi kerja dan dihasilkan gerakan yang optimal.

Teknik dasar permainan bolabasket antara lain; operan (*passing*), tembakan (*shooting*), menggiring (*dribbling*), memeros (*pivoting*), dan merayah (*rebounding*). Menggiring atau *dribble* adalah salah satu cara

agar seorang pemain bisa mendekati ring dan lebih mudah memasukkan bola. Teknik dasar dalam permainan bolabasket antara lain:

a. Menggiring atau *dribble*

Menggiring atau *dribble* adalah salah satu cara agar seorang pemain bisa mendekati ring dan lebih mudah memasukkan bola. Adapun tujuan dari menggiring bola menurut Dedy Sumiyarsono (2002: 40) adalah: 1) Usaha cepat menuju ke depan, 2) Usaha menyusup pertahanan lawan, 3) Usaha mengacaukan pertahanan lawan. 4) Usaha membekukan permainan.

Lain halnya dengan Hal Wissel (1996: 97) *dribble* yang terpenting adalah kontrol *dribble* dan kecepatan *dribble*. Kontrol *dribble* dilakukan ketika pemain dijaga ketat oleh lawan. Kecepatan *dribble* dilakukan ketika tidak dijaga ketat oleh lawan, berusaha masuk pertahanan lawan, dan mencapai keranjang dengan cepat. Dalam pelaksanaan *lay up shot* antara kontrol *dribble* dan kecepatan *dribble* digunakan bergantian dengan tujuan agar bola tidak direbut oleh lawan dan mampu bergerak cepat ke keranjang untuk memasukkan bola.



Gambar 2. Kontrol *dribble*
(Hal Wissel, 1996: 97)



Gambar 3. *Dribble* cepat
(Hal Wissel, 1996: 97)

b. Mengoper atau *passing*

Mengoper atau *passing* adalah salah satu cara agar seorang pemain bisa mendekati keranjang dan lebih mudah memasukkan bola selain *dribble*. Menurut PB PERBASI (2006: 21-23) Ada banyak macam *passing* diantaranya yaitu : 1) *Two-handed chest pass*, 2) *Two-handed bounce pass*, 3) *Two-handed overhead pass*, 4) *One-handed (baseball) pass*, 5) *One-hand (push) pass*, 6) *Behind-the back pass*.

Passing yang sering dilakukan dalam permainan bolabasket adalah *chest pass* dan *bounce pass*. Perlu diingat dalam permainan bolabasket daripada *dribble*, menggunakan *passing* akan lebih efektif karena bola lebih cepat sampai ke pertahanan lawan.

c. Menembak atau *Shooting*

Menembak merupakan teknik dasar yang penting dari pada teknik lain karena dengan menembak maka bola bisa masuk ke

keranjang. Sesuai dengan inti permainan bolabasket yaitu memasukkan bola ke keranjang lawan dengan menembak dan menjaga daerah sendiri agar tidak kemasukkan. Teknik dasar seperti operan, menggiring, bertahan dan *rebounding* digunakan sebagai sarana agar pemain memperoleh peluang yang cukup besar untuk membuat skor, tetapi tetap saja seorang pemain harus mampu melakukan tembakan dengan baik.

Menurut Peraturan Permainan Bolabasket pasal 16 (PERBASI 2006: 12) ada tiga jenis perhitungan skor apabila bola tembakan masuk, yaitu: 1) Satu angka ketika tembakan hukuman. 2) Dua angka ketika bola ditembakkan dari daerah dua angka, 3) Tiga angka ketika bola ditembakkan dari daerah tiga angka, 4) Setelah bola menyentuh keranjang pada lemparan bebas atau satu-satunya dan disentuh dengan benar oleh pemain penyerang atau bertahan lainnya sebelum memasuki keranjang akan bernilai dua. Semakin jauh pemain melakukan *shooting* maka kemungkinan bola akan masuk akan semakin kecil.

Menurut PB PERBASI (2006: 23-27) Ada delapan macam tembakan dalam permainan bolabasket yaitu : 1) *Set shot*, 2) *Lay-up shot*, 3) *Underhand shot*, 4) *Jump shot*, 5) *Hook shot*, 6) *Dunking*, 7) *Reverse lay-up shot*, 8) *Tapping (tip-in)*.

Dalam melakukan tembakan dalam permainan bola basket ada unsur yang sangat penting yang perlu diketahui oleh para pemain

bolabasket yaitu konsep BEEF. Menurut Danny Kosasih (2008: 47).

BEEF yaitu:

1. B (*Balance*) keseimbangan: Gerakan selalu dimulai dari lantai, saat menangkap bola menekuk lutut serta atur agar tubuh dalam posisi seimbang.
2. E (*Eyes*) mata: Agar *shooting* menjadi akurat pemain harus dengan segeramengambil fokus pada target (pemain dengan cepat mampumengkoordinasikan letak ring), dan mata tak terhalang oleh bola dan tangan.
3. E (*Elbow*) siku lengan: Pertahankan posisi siku agar pergerakan lengan akan tetap vertikal.
4. F (*Follow through*) gerakan lanjutan: Kunci siku lalu lepaskan gerakan lengan jari-jari dan pergelangan tangan mengikuti ke arah ring.

6. Hakikat *Lay Up Shoot*

a. Pengertian *Lay Up Shoot*

Tembakan *lay up* adalah jenis tembakan yang dilakukan dengan sedekat mungkin dengan basket yang didahului dengan lompat-langkah-lompat. Tembakan *lay up* dapat dilakukan dengan didahului berlari, menggiring atau memotong kemudian berlari dan menuju ke arah basket. Dalam melakukan tembakan *lay up* sebaiknya dilatihkan terlebih dahulu, sebelum dilaksanakan pada saat bermain sesungguhnya. Hal tersebut dikarenakan tembakan *lay up* memerlukan langkah dua atau lompat-langkah-lompat, yang akan berakibat melakukan pelanggaran (Dedy Sumiyarsono, 2002:35).

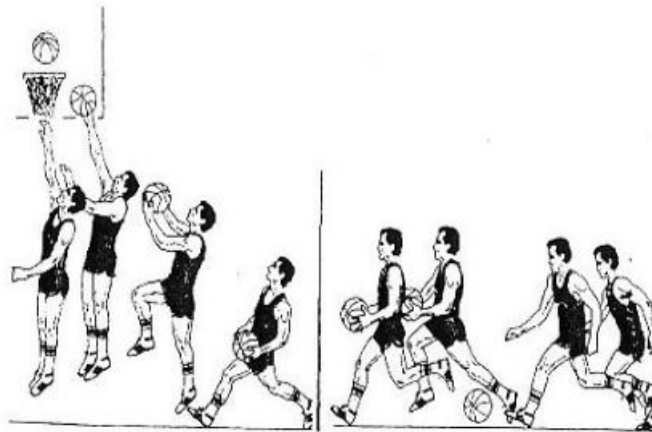
b. Pelaksanaan Teknik *Lay Up Shoot*

Selanjutnya Dedy Sumiyarsono (2002:36) menjelaskan bagaimana pelaksanaan melakukan *lay up shoot* dengan benar, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Saat menerima bola harus dalam keadaan melayang dengan lompatan pertama sejauh mungkin yang mempunyai manfaat untuk meninggalkan lawan yang menjaga.
- 2) Saat melangkah, dilakukan dengan langkah pendek yang berfungsi untuk mempertahankan keseimbangan badan dan memperoleh awalan pada lompatan berikutnya setinggi mungkin agar dapat mendekat pada basket.
- 3) Saat pelepasan bola, dilakukan dengan kekuatan kecil sebaiknya dipantulkan papan disekitar garis tegak pada petak kecil yang tergambar pada papan basket.

Sesuai dengan peraturan permainan bolabasket, setiap pemain yang menerima bola saat melayang diperbolehkan melanjutkan dengan dua langkah. Langkah tersebut dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Apabila tolakan pertama dengan kaki kanan, kemudian kaki kiri dan diakhiri dengan kaki kanan.
- 2) Apabila tolakan pertama menggunakan kaki kiri, kemudian kaki kanan diakhiri dengan kaki kiri.



Gambar 4. Gerakan *Lay up*
(Nuril Ahmadi 2007: 20)

c. Kesalahan yang Terjadi Pada Saat Melakukan *Lay Up Shoot*

Dedy Sumiyarsono (2002 : 36) menjelaskan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi saat seorang pemain melakukan teknik *lay up shoot* diantaranya sebagai berikut :

- 1) Langkah pertama terlalu tinggi, sehingga berakibat kehilangan keseimbangan badan saat menumpu.
- 2) Saat menerima bola tidak dalam keadaan melayang, sehingga dimungkinkan dianggap tidak melakukan tembakan *lay up*, bahkan dapat dikenakan pelanggaran.
- 3) Saat melepaskan bola dengan kekuatan besar, hal tersebut terjadi akibat dari pelepasan bola yang tidak pada titik tinggi badan.
- 4) Saat melayang kaki yang tidak digunakan untuk menumpu terlalu aktif (tidak digantung).

7. Hakikat *Lay Up Bank Shoot*

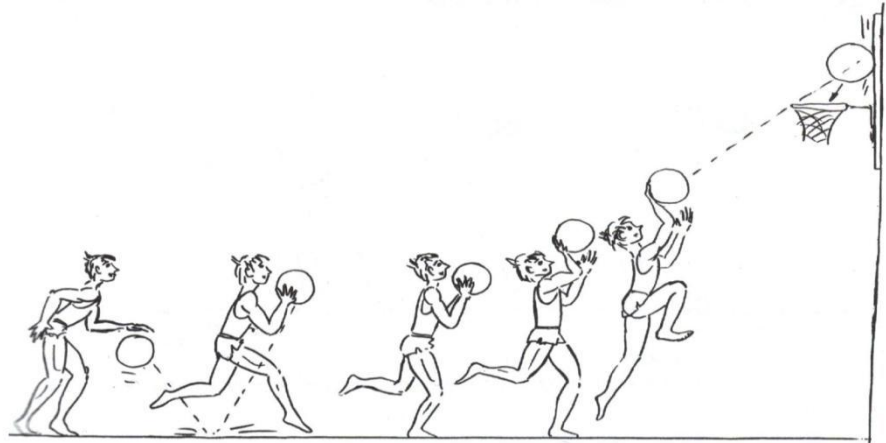
Tembakan *lay up* adalah jenis tembakan yang dilakukan dengan sedekat mungkin dengan basket yang didahului dengan lompat-langkah-lompat. Tembakan *lay up* dapat dilakukan dengan didahului berlari, menggiring atau memotong kemudian berlari dan menuju kearah basket. Dalam melakukan tembakan *lay up* sebaiknya dilatihkan terlebih dahulu, sebelum dilaksanakan pada saat bermain sesungguhnya. Hal tersebut dikarenakan tembakan *lay up* memerlukan langkah dua atau lompat-langkah-lompat, yang akan berakibat melakukan pelanggaran (Dedy Sumiyarsono, 2002: 35).

Tembakan pantulan akan memudahkan pemain dalam melakukan tembakan. Dengan menggunakan tembakan pantulan pemain tidak perlu melakukan tembakan secara sempurna ketika menggunakan papan pantul ring basket. Tujuan utama dalam melakukan tembakan menggunakan

papan pantul ring basket yaitu perpindahan bola selanjutnya setelah memantul dari papan pantul ring basket. Ketinggian tembakan pada saat perkenaan bola dengan papan pantul ring basket tergantung pada sudut, kekuatan, dan jarak penembak dari ring basket.

Tembakan pantulan *bank shoot* akan memudahkan pemain dalam melakukan tembakan. Menurut Vancil Mark (1958: 43) yang dikutip oleh Yosep Endharja (2010: 14) mengatakan *one of the easiest and least used shoots in basketball is the bank shoot*. Artinya adalah salah satu tembakan yang paling mudah untuk dilakukan adalah tembakan ke papan ring basket terlebih dahulu. Dengan *bank shoot* pemain tidak perlu melakukan tembakan secara sempurna.

Dalam konteks yang sama Vancil Mark (1958: 43) yang dikutip oleh Yosep Endharja (2010: 14) juga menjelaskan *you don't have to shoot a perfect shoot when you use the backboard*. Artinya pemain tidak perlu sempurna untuk melakukan tembakan ketika pemain menggunakan papan ring basket. Ketika melakukan tembakan pantulan dilemparkan dan mengenai kotak yang berfungsi sebagai target lemparan dan jangan melakukan back spin terlalu sering pada saat menembak karena dapat mempengaruhi hasil pantulan, tembakan pantulan bank shoot yang ideal harus mengenai dan tepat pada sasaran dengan hampir menyentuh bagian depan ring. Kunci untuk melakukan tembakan pantulan bank shoot adalah mengetahui sudut dan posisi saat akan menembak.



Gambar 5. Gerakan *Lay Up Bank Shoot*
(Iman Sodikun, 1992: 64)

8. Hakikat *Lay Up Clear Shoot*

Tembakan *lay up* adalah jenis tembakan yang dilakukan dengan sedekat mungkin dengan basket yang didahului dengan lompat-langkah-lompat. Tembakan *lay up* dapat dilakukan dengan didahului berlari, menggiring atau memotong kemudian berlari dan menuju ke arah basket. Dalam melakukan tembakan *lay up* sebaiknya dilatihkan terlebih dahulu, sebelum dilaksanakan pada saat bermain sesungguhnya. Hal tersebut dikarenakan tembakan *lay up* memerlukan langkah dua atau lompat-langkah-lompat, yang akan berakibat melakukan pelanggaran (Dedy Sumiyarsono, 2002: 35).

Sedangkan pada gerakan *lay up clear shoot* pemain pada saat melakukan tembakan *lay up* pemain tidak memantulkan bola ke papan ring basket terlebih dahulu melainkan pemain langsung melakukan tembakan *lay up* ke ring basket. Berikut tahap pelaksanaan *lay up clear shoot* menurut (Muhajir, 2006: 17) :

- 1) Sikap awal, pemain bergerak menangkap bola sambil melayang dan melompat ke depan, tangkapan menggunakan dua tangan dan begitu mendarat.
- 2) Pelaksanaan, lakukan satu langkah pendek ke depan kemudian menolak ke atas sambil menangkap bola di depan ke atas pandangan jangan sampai tertutup bola, setelah mencapai titik lompatan tertinggi tembaklah bola ke basket dengan satu tangan dibantu dengan lecutan dari pergelangan tangan lalu mendarat di bawah ring basket dengan kedua kaki mengeper.



Gambar 6. Gerakan *Lay Up Clear Shoot*
(Muhajir, 2006: 17)

Adapun kesalahan yang sering terjadi pada saat melakukan *lay up shoot* menurut Muhajir, (2007: 17) adalah langkah pertama terlalu tinggi, penerimaan bola tidak dalam sikap melayang, pada saat melepaskan bola dengan kekuatan besar dan lengan tidak diluruskan, sehingga pantulan bola berlebihan dan pada saat melayang kaki aktif bergerak.

9. Hakikat *Lay Up* Tidak Terdeteksi

Tembakan *lay up* adalah jenis tembakan yang dilakukan dengan sedekat mungkin dengan basket yang didahului dengan lompat-langkah-

lompat. Tembakan *lay up* dapat dilakukan dengan didahului berlari, menggiring atau memotong kemudian berlari dan menuju kearah basket. Dalam melakukan tembakan *lay up* sebaiknya dilatihkan terlebih dahulu, sebelum dilaksanakan pada saat bermain sesungguhnya. Hal tersebut dikarenakan tembakan *lay up* memerlukan langkah dua atau lompat-langkah-lompat, yang akan berakibat melakukan pelanggaran (Dedy Sumiyarsono, 2002: 35).

Lay up tidak terdeteksi yaitu tembakan *lay up shoot* yang terkena *block shoot* pemain bertahan sebelum bola menyentuh papan ring atau ring basket sehingga dikatakan *lay up* tidak terdeteksi dan tidak termasuk kedalam kategori *lay up bank shoot* dan *lay up clear shoot*.



Gambar 7. *Lay Up Blocked Shoot*
(<http://3.bp.blogspot.com/okc-thunder-rockets-nba-playoffs-2013>)

B. Penelitian yang Relevan

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Arif Syaifudin (2012) yang berjudul “Pengembangan Tes Teknik Tembakan Pantulan (*Bank Shoot*) dari Sudut 45° pada Atlet Putra UKM Bolabasket UNY”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tes unjuk kerja teknik tembakan pantulan dari sudut 45° yang dibuat adalah valid dan memiliki objektivitas yang tinggi, dengan validitas diperoleh dari validitas isi oleh tiga orang ahli dan objektivitas diperoleh dari data pengukuran oleh tiga orang *judge* kemudian dihitung secara statistik diperoleh hasil sebesar 0,99. Sehingga tes unjuk kerja teknik tembakan pantulan dari sudut 45° ini bisa digunakan sebagai pedoman penilaian serta evaluasi terhadap kemampuan teknik tembakan pantulan (*bank shoot*).
- 2) Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Satria Wijaya (2009) yang berjudul perbedaan efektifitas tembakan *lay up shoot* dengan melalui papan pantul dan langsung ke ring basket pada mahasiswa putra yang mengikuti UKM bolabasket di UNY tahun ajaran 2008/2009. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes dan pengukuran. Sampel yang digunakan adalah sebagian populasi yang diambil dengan teknik purposive sampling, yaitu 28 mahasiswa putra UKM bolabasket di UNY tahun ajaran 2008/2009 yang aktif mengikuti UKM bolabasket dan sudah bisa bermain dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung =

4,448 lebih besar dari $t_{table} = 1,703$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan efektifitas lay up shoot melalui papan pantul dan langsung ke ring basket pada mahasiswa putra yang mengikuti UKM bolabasket di UNY tahun ajaran 2008/2009. Ternyata *lay up shoot* melalui papan pantul hasilnya lebih efektif dibandingkan *lay up shoot* langsung ke ring basket. Hal ini dapat dilihat dengan besarnya rerata yaitu 6,50 untuk *lay up shoot* melalui papan pantul, dan 5,43 untuk *lay up shoot* langsung ke ring basket.

C. Kerangka Berfikir

Salah satu teknik dasar dalam permainan bolabasket yang menjadi unsur terpenting dan harus dikuasai oleh setiap pemain adalah *shooting*. Hal ini dikarenakan *shooting* merupakan cara pemain bolabasket untuk mencetak angka, sebab tim yang menang adalah tim yang bisa mencetak angka sebanyak-banyaknya ke keranjang lawan dan menahan lawan mencetak angka ke keranjang kita.

Dari beberapa jenis *shooting*, *lay up shoot* sangat penting sekali dalam permainan bolabasket, menurut Nuril Ahmadi (2007: 19), tembakan *lay up* adalah tembakan yang dilakukan dengan jarak dekat sekali dengan keranjang basket, hingga seolah-olah bola itu diletakkan kedalam keranjang basket yang didahului dengan gerak dua langkah. Tembakan ini disebut gaya tembakan langkah tiga. Gerakan melangkah dapat dilakukan dari menerima operan atau gerakan menggiring bola. Melangkahkan kaki dua kali, mengoper atau

menembakkan bola merupakan unsur yang sangat penting dalam gerakan *lay up*. Dengan mendekatkan jarak bola terhadap ring maka persentase bola masuk ke ring basket akan semakin tinggi, oleh karena itu *lay up shoot* sangat penting sekali dalam permainan bolabasket.

D. Pertanyaan Peneliti

Berdasarkan kerangka berfikir yang dibangun pada kajian teori di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan peneliti sebagai berikut :

- 1) Seberapa banyak perbandingan *lay up bank shoot* dan *lay up clear shoot* dari total keseluruhan di turnamen *Development Basketball League (DBL)* Yogyakarta 2016 ?
- 2) Seberapa banyak perbandingan *lay up bank shoot* dan *lay up clear shoot* per-*game* di turnamen *Development Basketball League (DBL)* Yogyakarta 2016 ?
- 3) Seberapa banyak perbandingan *lay up bank shoot* dan *lay up clear shoot* per-tim di turnamen *Development Basketball League (DBL)* Yogyakarta 2016 ?

BAB III

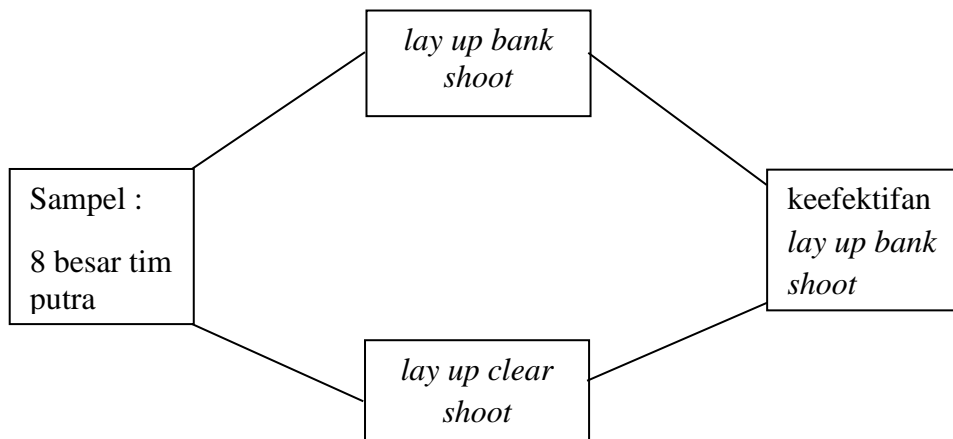
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi (2003: 44) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.

Metode penelitian deskriptif kuantitatif dirancang untuk mengumpulkan informasi dan mencari gambaran tentang keadaan-keadaan nyata sekarang dengan menggunakan metode *survey*/observasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey*/observasi dengan teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan tidak langsung. Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari kekurangan-kekurangan secara faktual (Suharsimi Arikunto, 2006: 56).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas *lay up bank shoot* dan *lay up clear shoot* terhadap akurasi *lay up shoot* pada pemain tim SMA putra yang mengikuti turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional DIY, Yogyakarta 2016.



Gambar 8. Desain Penelitian

B. Definisi Operasional

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui efektifitas *lay up bank shoot* dan *lay up clear shoot* terhadap akurasi *lay up shoot* pada pemain tim SMA putra yang mengikuti turnamen *Development Basketball League (DBL)* regional DIY, Yogyakarta 2016, serta untuk mengetahui teknik yang lebih efektif dari kedua teknik tersebut. Arti efektifitas disini mempunyai arti keberhasilan *lay up bank shoot* dengan *lay up clear shoot* terhadap tembakan *lay up shoot* yang berhasil masuk ke dalam ring. Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran pada penelitian ini, maka berikut akan dikemukakan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. *Lay up bank shoot* yaitu tembakan yang dilakukan sedekat mungkin dengan ring basket yang didahului dengan lompat-langkah-lompat dan pada saat *finishing* bola di pantulkan terlebih dahulu ke papan ring sebelum masuk ke ring basket.

2. *Lay up clear shoot* yaitu tembakan yang dilakukan sedekat mungkin dengan ring basket yang didahului dengan lompat-langkah-lompat dan pada saat *finishing* bola langsung dimasukkan ke ring basket tanpa dipantulkan ke papan ring terlebih dahulu.
3. *Lay up* tidak terdeteksi yaitu tembakan *lay up shoot* yang terkena *block shoot* pemain bertahan sebelum bola menyentuh papan ring atau ring basket sehingga dikatakan *lay up* tidak terdeteksi dan tidak termasuk kedalam kategori *lay up bank shoot* dan *lay up clear shoot*.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2013: 173) adalah keseluruhan dari subjek penelitian yang akan diteliti. Sedangkan menurut Menurut Cholid Narbuko dan H. Abu Ahmadi (2003: 134) populasi adalah seluruh subyek yang diselidiki. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh tim SMA putra dan putri yang mengikuti turnamen *Development Basketball League (DBL) regional DIY, Yogyakarta 2016*.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 174) menerangkan bahwa sampel adalah sebagian atau sekelompok kecil yang mewakili populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Cholid Narbuko dan H. Abu Ahmadi (2003: 134), sampel adalah sebagian subyek dari seluruh subyek yang diselidiki. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *purposive*

sampling. Metode *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara sengaja atau bertujuan. Menurut Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi (2003: 116), teknik *purposive sampling* berdasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang diperkirakan mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sampel dalam penelitian ini adalah tim SMA putra yang lolos fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016.

D. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 192) menerangkan bahwa instrumen adalah suatu metode yang dilakukan dalam penelitian. Instrumen penelitian bertujuan untuk mempermudah dalam proses penelitian agar mendapatkan data penelitian secara cermat dan sistematis.

Instrumen dalam penelitian ini adalah video pertandingan yang direkam dari pertandingan turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 fase *knock out* babak perempat final – semi final.

Pengumpulan data merupakan penghimpunan hasil penelitian yang mencakup segala peristiwa. Teknik pengamatan memiliki beberapa manfaat. Manfaat teknik pengamatan antara lain :

1. Teknik pengamatan memungkinkan adanya pengalaman secara langsung
2. Teknik pengamatan memungkinkan melihat, mengamati, mencatat kejadian yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.

3. Memungkinkan peneliti memanfaatkan pengamatan secara baik, untuk mengurangi atau menghilangkan keraguan pada data yang diambilnya.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah yang ditempuh selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah menjadi data kuantitatif yaitu berupa keefektifan *lay up bank shoot* dan *lay up clear shoot*, angka mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembuatan, penggunaan, dan pemecahan model kuantitatif (Muhammad Muslich,2009:2), Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah menjadi data kuantitatif yaitu berupa keefektifan *lay up bank shoot* dan *lay up clear shoot*, adapun langkah-langkah dalam mengolah data sebagai berikut :

1. Menghitung jumlah *lay up shoot* melalui papan pantul dan *lay up shoot* langsung ke ring dalam satu pertandingan.
2. Menghitung frekuensi *lay up shoot* melalui papan pantul dan *lay up shoot* langsung ke ring dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Frekuensi *lay up shoot* melalui papan pantul =

Jumlah *lay up shoot* – jumlah *lay up shoot* langsung ke ring

Frekuensi *lay up shoot* langsung ke ring =

Jumlah *lay up shoot* – jumlah *lay up shoot* melalui papan pantul

3. Menghitung persentase *lay up shoot* melalui papan pantul dan langsung ke ring menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentase melalui papan pantul} : \frac{\text{Jumlah lay up shoot masuk melalui papan pantul}}{\text{Jumlah keseluruhan lay up shoot}} \times 100$$

$$\text{Presentase langsung ke ring} : \frac{\text{Jumlah lay up shoot masuk langsung ke ring}}{\text{Jumlah keseluruhan lay up shoot}} \times 100$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tim SMA putra yang mengikuti turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional DIY, Yogyakarta 2016. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi pengambilan data dengan merekam pertandingan putra dari perempat final sampai semi final. Hasil data penelitian tertera di halaman lampiran mulai dari fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional DIY, Yogyakarta 2016. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juli – 13 Agustus 2016 yang dilaksanakan di GOR UNY.

B. Hasil Analisis Data Penelitian

Dalam penelitian ini data yang dimaksud adalah data yang diperoleh dengan menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi. Peneliti menilai dan menghitung jumlah tembakan *lay up bank shoot* dengan *lay up clear shoot* dengan menggunakan video dari hasil merekam pertandingan yang tersaji secara langsung di turnamen DBL berdasarkan indikator yang sudah dibuat sebelumnya. Penelitian ini dilakukan untuk mencari keefektifan antara *lay up bank shoot* dengan *lay up clear shoot* terhadap akurasi *lay up shoot* dalam pertandingan dan turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional DIY,

Yogyakarta tahun 2016. Data hasil pengamatan tembakan *lay up bank shoot* dengan *lay up clear shoot* pada turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta tahun 2016 diuraikan sebagai berikut:

1. Total Keseluruhan *Lay Up Bank Shoot* dan *Lay Up Clear Shoot* Fase *Knock Out* Babak Perempat Final – Semi Final Turnamen *Development Basketball League* (DBL) Regional DIY, Yogyakarta 2016

Tembakan yang diamati dalam penelitian ini adalah tembakan *lay up bank shoot* dan *lay up clear shoot* yang dilakukan oleh tim SMA putra yang mengikuti turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016. Total keseluruhan tembakan *lay up shoot* adalah 275 dari 8 tim putra dan dari 6 kali pertandingan di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016, diantaranya akan diuraikan sebagai berikut :

a. Hasil Pengamatan Total Keseluruhan *Lay Up Shoot*

Total keseluruhan tembakan *lay up shoot* di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 275, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Data Keseluruhan Tembakan *Lay Up Shoot* Fase *Knock Out* Babak Perempat Final – Semi Final

<i>Lay Up Shoot</i>	Total Seluruh <i>Lay Up Shoot</i>
<i>Lay Up Bank Shoot</i>	180
<i>Lay Up Clear Shoot</i>	54
<i>Lay Up</i> Tidak Terdeteksi	41

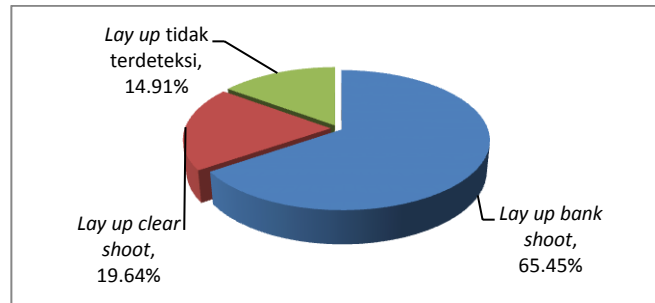
Berdasarkan data tabel diatas total keseluruhan tembakan *lay up shoot* di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 275 dengan rincian *lay up bank shoot* 180, *lay up clear shoot* 54 dan *lay up* tidak terdeteksi 41 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up shoot* dari keseluruhan pertandingan di fase *knock out* babak perempat final – semi final sebagai berikut :

Tabel 2. Persentase Total Keseluruhan Tembakan *Lay Up Shoot* Fase *Knock Out* Babak Perempat Final – Semi Final

<i>Lay Up Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
<i>Lay Up Bank Shoot</i>	180	65.45
<i>Lay Up Clear Shoot</i>	54	19.64
<i>Lay Up</i> Tidak Terdeteksi	41	14.91
Total	275	

Persentase total keseluruhan tembakan *lay up shoot* fase *knock out* babak perempat final – semi final berdasarkan tabel di atas dapat

dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Pie Persentase Total Keseluruhan Tembakan Lay Up Shoot Fase Knock Out Babak Perempat Final – Semi Final

b. Hasil Pengamatan Total Keseluruhan Lay Up Bank Shoot

Total keseluruhan tembakan *lay up bank shoot* di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 180, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Data Keseluruhan Tembakan Lay Up Bank Shoot Fase Knock Out Babak Perempat Final – Semi Final

Lay Up Shoot		Total Lay Up Berhasil/Gagal	Total Seluruh Lay Up Shoot
Bank shoot	Berhasil	66	180
	Gagal	114	

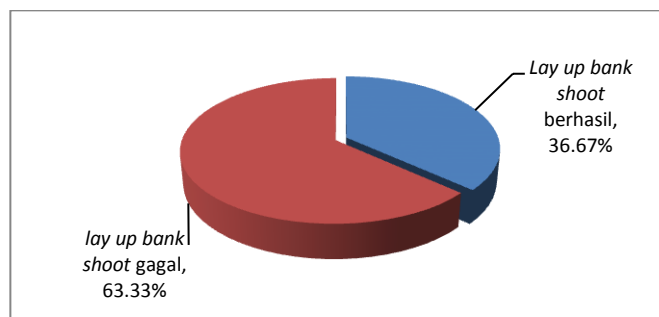
Berdasarkan data tabel diatas total keseluruhan tembakan *lay up bank shoot* di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta

2016 adalah 180 dengan rincian berhasil 66, gagal 114 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up bank shoot* dari keseluruhan pertandingan di fase *knock out* babak perempat final – semi final sebagai berikut :

Tabel 4. Persentase Total Keseluruhan Tembakan *Lay Up Bank Shoot* Fase *Knock Out* Babak Perempat Final – Semi Final

<i>Lay Up Bank Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
Berhasil	66	36.67
Gagal	114	63.33
Total	180	

Persentase total keseluruhan tembakan *lay up bank shoot* fase *knock out* babak perempat final – semi final berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 10. Diagram Pie Persentase Total Keseluruhan Tembakan *Lay Up Bank Shoot* Fase *Knock Out* Babak Perempat Final – Semi Final

c. Hasil Pengamatan Total Keseluruhan *Lay Up Clear Shoot*

Total keseluruhan tembakan *lay up clear shoot* di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 54, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Data Keseluruhan Tembakan *Lay Up Clear Shoot* Fase *Knock Out* Babak Perempat Final – Semi Final

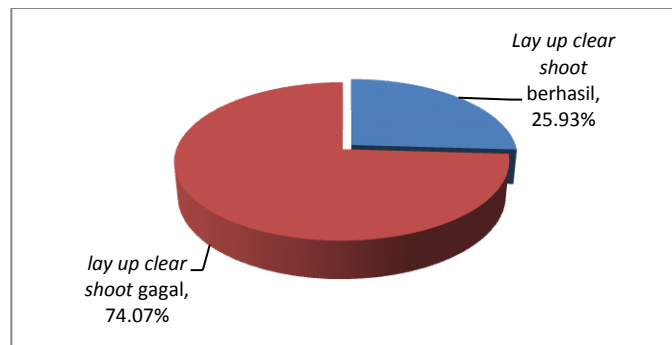
<i>Lay Up Shoot</i>		Total <i>Lay Up</i> Berhasil/Gagal	Total Seluruh <i>Lay Up Shoot</i>
<i>Clear shoot</i>	Berhasil	14	54
	Gagal	40	

Berdasarkan data tabel diatas total keseluruhan tembakan *lay up clear shoot* di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 54 dengan rincian berhasil 14, gagal 40 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up clear shoot* dari keseluruhan pertandingan di fase *knock out babak* perempat final – semi final sebagai berikut :

Tabel 6. Persentase Total Keseluruhan Tembakan *Lay Up Clear Shoot* Fase *Knock Out* Babak Perempat Final – Semi Final

<i>Lay Up Clear Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
Berhasil	14	25.93
Gagal	40	74.07
Total	54	

Persentase total keseluruhan tembakan *lay up clear shoot* fase *knock out* babak perempat final – semi final berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 11. Diagram Pie Persentase Total Keseluruhan Tembakan *Lay Up Clear Shoot* Fase *Knock Out* Babak Perempat Final – Semi Final

2. Total *Lay Up Bank Shoot* dan *Lay Up Clear Shoot* per Pertandingan/Game Fase *Knock Out* Babak Perempat Final – Semi Final Turnamen *Development Basketball League (DBL) Regional DIY, Yogyakarta 2016*

Tembakan yang diamati dalam penelitian ini adalah tembakan *lay up bank shoot* dan *lay up clear shoot* yang dilakukan oleh tim SMA putra yang mengikuti turnamen *Development Basketball League (DBL) regional Yogyakarta 2016*. Total keseluruhan tembakan *lay up shoot* adalah 275 di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League (DBL) regional Yogyakarta 2016* dan akan dibahas total *lay up bank shoot* dan *lay up bank shoot* per pertandingan/*game* diantaranya akan diuraikan sebagai berikut :

a. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMAN 2 Ngaglik vs SMA Budi Mulia Dua

Total tembakan *lay up shoot* antara SMAN 2 Ngaglik vs SMA Budi Mulia Dua di fase *knock out* babak perempat final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 35, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Data Tembakan *Lay Up Shoot* SMAN 2 Ngaglik vs SMA Budi Mulia Dua

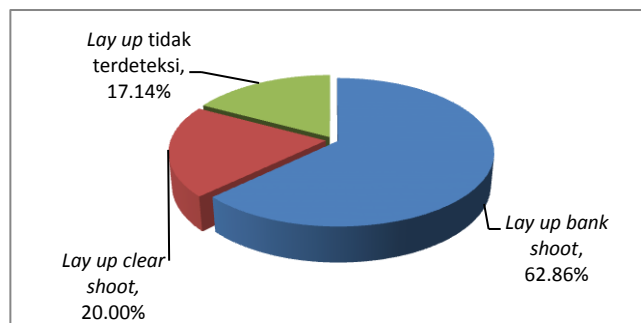
Q	SMAN 2 Ngaglik					SMA Budi Mulia Dua				
	<i>Bank Shoot</i>		<i>Clear Shoot</i>		Tidak Terdeteksi	<i>Bank Shoot</i>		<i>Clear Shoot</i>		Tidak Terdeteksi
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal		Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	
Q1	-	1	1	-	1	-	4	1	-	-
Q2	2	1	-	1	-	2	2	-	1	1
Q3	-	1	-	-	-	1	2	-	-	1
Q4	-	4	-	-	-	1	1	2	1	3
OT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	2	7	1	1	1	4	9	3	2	5

Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up shoot* antara SMAN 2 Ngaglik vs SMA Budi Mulia Dua di fase *knock out* babak perempat final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 35 dengan rincian *lay up bank shoot* 22, *lay up clear shoot* 7 dan *lay up* tidak terdeteksi 6 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up shoot* antara SMAN 2 Ngaglik vs SMA Budi Mulia Dua di fase *knock out* babak perempat final sebagai berikut :

Tabel 8. Persentase Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMAN 2 Ngaglik vs SMA Budi Mulia Dua

<i>Lay Up Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
<i>Lay Up Bank Shoot</i>	22	62.86
<i>Lay Up Clear Shoot</i>	7	20.00
<i>Lay Up Tidak Terdeteksi</i>	6	17.14
Total	35	

Persentase total keseluruhan tembakan *lay up shoot* antara SMAN 2 Ngaglik vs SMA Budi Mulia Dua di fase *knock out* babak perempat final berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 12. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMAN 2 Ngaglik vs SMA Budi Mulia Dua

b. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMAN 2 Ngaglik vs SMA Budi Mulia Dua

Total keseluruhan tembakan *lay up bank shoot* antara SMAN 2 Ngaglik vs SMA Budi Mulia Dua di fase *knock out* babak perempat final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 22, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Data Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMAN 2 Ngaglik vs SMA Budi Mulia Dua

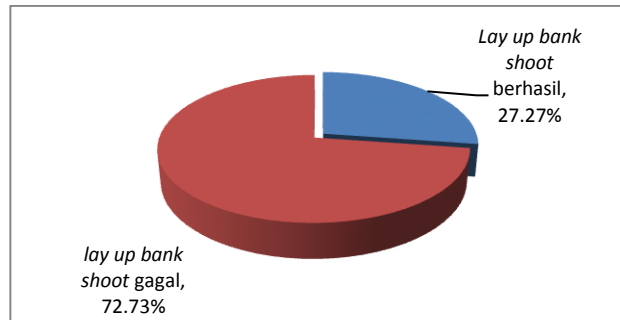
<i>Lay Up Shoot</i>		Total <i>Lay Up</i> Berhasil/Gagal	Total Seluruh <i>Lay Up Shoot</i>
<i>Bank shoot</i>	Berhasil	6	22
	Gagal	16	

Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up bank shoot* antara SMAN 2 Ngaglik vs SMA Budi Mulia Dua di fase *knock out* babak perempat final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 22 dengan rincian berhasil 6 dan gagal 16 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up bank shoot* antara SMAN 2 Ngaglik vs SMA Budi Mulia Dua di fase *knock out* babak perempat final sebagai berikut :

Tabel 10. Persentase Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMAN 2 Ngaglik vs SMA Budi Mulia Dua

<i>Lay Up Bank Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
Berhasil	6	27.27
Gagal	16	72.73
Total	22	

Persentase total tembakan *lay up bank shoot* antara SMAN 2 Ngaglik vs SMA Budi Mulia Dua di fase *knock out* babak perempat final berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 13. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMAN 2 Ngaglik vs SMA Budi Mulia Dua

c. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMAN 2 Ngaglik vs SMA Budi Mulia Dua

Total keseluruhan tembakan *lay up clear shoot* antara SMAN 2 Ngaglik vs SMA Budi Mulia Dua di fase *knock out* babak perempat final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 7, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 11. Hasil Data Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMAN 2 Ngaglik vs SMA Budi Mulia Dua

<i>Lay Up Shoot</i>		Total <i>Lay Up</i> Berhasil/Gagal	Total Seluruh <i>Lay Up Shoot</i>
<i>Clear shoot</i>	Berhasil	4	7
	Gagal	3	

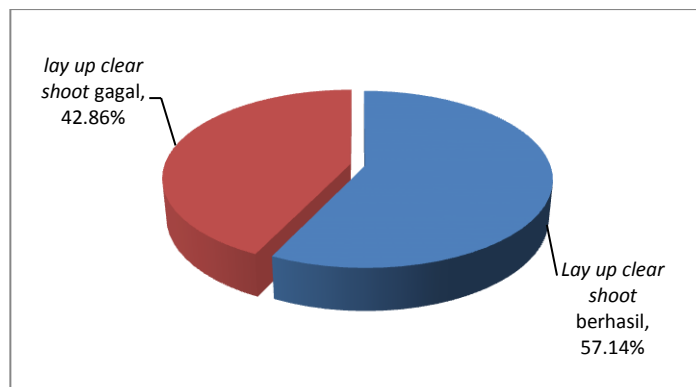
Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up clear shoot* antara SMAN 2 Ngaglik vs SMA Budi Mulia Dua di fase *knock out* babak perempat final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 7 dengan rincian berhasil 4 dan gagal 3 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up*

clear shoot antara SMAN 2 Ngaglik vs SMA Budi Mulia Dua di fase *knock out* babak perempat final sebagai berikut :

Tabel 12. Persentase Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMAN 2 Ngaglik vs SMA Budi Mulia Dua

<i>Lay Up Clear Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
Berhasil	4	57.14
Gagal	3	42.86
Total	7	

Persentase total tembakan *lay up clear shoot* antara SMAN 2 Ngaglik vs SMA Budi Mulia Dua di fase *knock out* babak perempat final berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 14. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMAN 2 Ngaglik vs SMA Budi Mulia Dua

d. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMAN 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja

Total tembakan *lay up shoot* antara SMAN 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja di fase *knock out* babak perempat final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 31, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 13. Hasil Data Tembakan *Lay Up Shoot* SMAN 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja

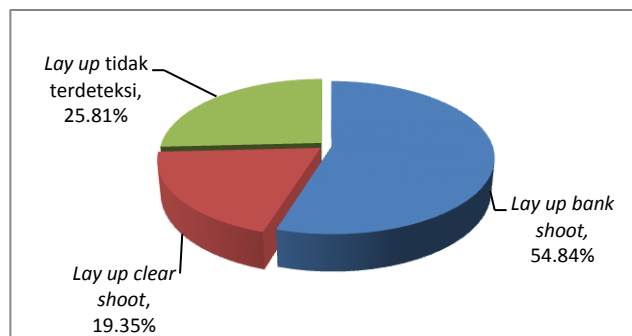
Q	SMAN 1 Jogja					SMAN 6 Jogja				
	<i>Bank Shoot</i>		<i>Clear Shoot</i>		Tidak Terdeteksi	<i>Bank Shoot</i>		<i>Clear Shoot</i>		Tidak Terdeteksi
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal		Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	
Q1	-	2	-	1	-	1	1	-	-	1
Q2	2	1	-	-	2	-	1	1	-	-
Q3	-	1	-	1	1	1	4	-	1	1
Q4	1	-	-	1	2	1	1	-	1	1
OT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	3	4	0	3	5	3	7	1	2	3

Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up shoot* antara SMAN 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja di fase *knock out* babak perempat final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 31 dengan rincian *lay up bank shoot* 17, *lay up clear shoot* 6 dan *lay up* tidak terdeteksi 8 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up shoot* antara SMAN 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja di fase *knock out* babak perempat final sebagai berikut :

Tabel 14. Persentase Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMAN 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja

<i>Lay Up Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
<i>Lay Up Bank Shoot</i>	17	54.84
<i>Lay Up Clear Shoot</i>	6	19.35
<i>Lay Up Tidak Terdeteksi</i>	8	25.81
Total	31	

Persentase total keseluruhan tembakan *lay up shoot* antara SMAN 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja di fase *knock out* babak perempat final berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 15. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMAN 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja

e. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMAN 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja

Total keseluruhan tembakan *lay up bank shoot* antara SMAN 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja di fase *knock out* babak perempat final

turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 17, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 15. Hasil Data Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMAN 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja

<i>Lay Up Shoot</i>		Total <i>Lay Up</i> Berhasil/Gagal	Total Seluruh <i>Lay Up Shoot</i>
<i>Bank shoot</i>	Berhasil	6	17
	Gagal	11	

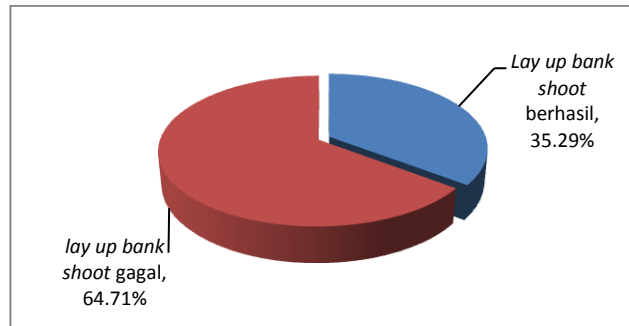
Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up bank shoot* antara SMAN 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja di fase *knock out* babak perempat final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 17 dengan rincian berhasil 6 dan gagal 11 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up bank shoot* antara SMAN 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja di fase *knock out* babak perempat final sebagai berikut :

Tabel 16. Persentase Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMAN 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja

<i>Lay Up Bank Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
Berhasil	6	35.29
Gagal	11	64.71
Total	17	

Persentase total tembakan *lay up bank shoot* antara SMAN 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja di fase *knock out* babak perempat final

berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 16. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMAN 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja

f. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMAN 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja

Total keseluruhan tembakan *lay up clear shoot* antara SMAN 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja di fase *knock out* babak perempat final turnamen *Development Basketball League (DBL)* regional Yogyakarta 2016 adalah 6, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 17. Hasil Data Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMAN 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja

<i>Lay Up Shoot</i>		Total <i>Lay Up</i> Berhasil/Gagal	Total Seluruh <i>Lay Up Shoot</i>
<i>Clear shoot</i>	Berhasil	1	6
	Gagal	5	

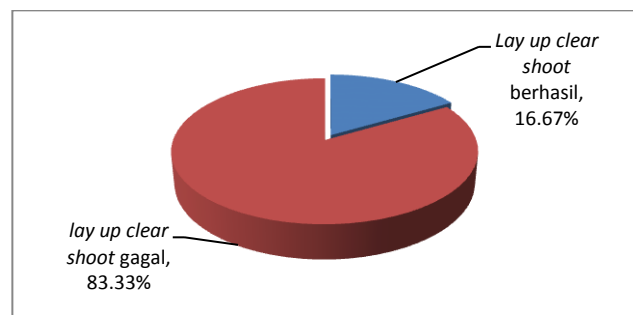
Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up clear shoot* antara SMAN 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja di fase *knock out* babak perempat final turnamen *Development Basketball League (DBL)*

regional Yogyakarta 2016 adalah 6 dengan rincian berhasil 1 dan gagal 5 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up clear shoot* antara SMAN 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja di fase *knock out* babak perempat final sebagai berikut :

Tabel 18. Persentase Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMAN 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja

<i>Lay Up Clear Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
Berhasil	1	16.67
Gagal	5	83.33
Total	6	

Persentase total tembakan *lay up clear shoot* antara SMAN 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja di fase *knock out* babak perempat final berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 17. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMAN 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja

g. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMAN 1 Sewon vs SMAN 4 Jogja

Total tembakan *lay up shoot* antara SMAN 1 Sewon vs SMAN 4 Jogja di fase *knock out* babak perempat final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 31, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 19. Hasil Data Tembakan *Lay Up Shoot* SMAN 1 Sewon vs SMAN 4 Jogja

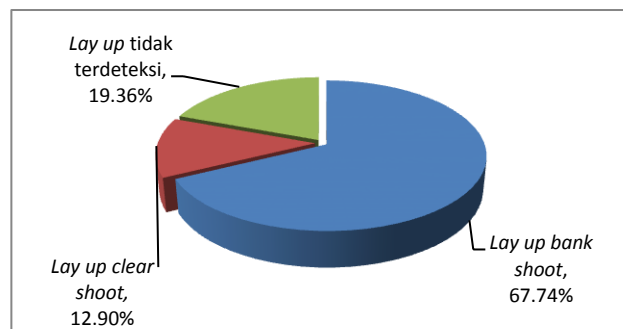
Q	SMAN 1 Sewon					SMAN 4 Jogja				
	<i>Bank Shoot</i>		<i>Clear Shoot</i>		Tidak Terdeteksi	<i>Bank Shoot</i>		<i>Clear Shoot</i>		Tidak Terdeteksi
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal		Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	
Q1	-	2	-	-	2	2	-	1	-	1
Q2	1	-	-	-	2	1	-	1	1	-
Q3	1	2	-	-	-	2	1	-	-	1
Q4	1	1	1	-	-	4	3	-	-	-
OT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	3	5	1	0	4	9	4	2	1	2

Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up shoot* antara SMAN 1 Sewon vs SMAN 4 Jogja di fase *knock out* babak perempat final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 31 dengan rincian *lay up bank shoot* 21, *lay up clear shoot* 4 dan *lay up* tidak terdeteksi 6 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up shoot* antara SMAN 1 Sewon vs SMAN 4 Jogja di fase *knock out* babak perempat final sebagai berikut :

Tabel 20. Persentase Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMAN 1 Sewon vs SMAN 4 Jogja

<i>Lay Up Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Persentase</i>
<i>Lay Up Bank Shoot</i>	21	67.74
<i>Lay Up Clear Shoot</i>	4	12.90
<i>Lay Up Tidak Terdeteksi</i>	6	19.36
Total	31	

Persentase total keseluruhan tembakan *lay up shoot* antara SMAN 1 Sewon vs SMAN 4 Jogja di fase *knock out* babak perempat final berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 18. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMAN 1 Sewon vs SMAN 4 Jogja

h. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMAN 1 Sewon vs SMAN 4 Jogja

Total keseluruhan tembakan *lay up bank shoot* antara SMAN 1 Sewon vs SMAN 4 Jogja di fase *knock out* babak perempat final

turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 21, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 21. Hasil Data Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMAN 1 Sewon vs SMAN 4 Jogja

<i>Lay Up Shoot</i>		Total <i>Lay Up</i> Berhasil/Gagal	Total Seluruh <i>Lay Up Shoot</i>
<i>Bank shoot</i>	Berhasil	12	21
	Gagal	9	

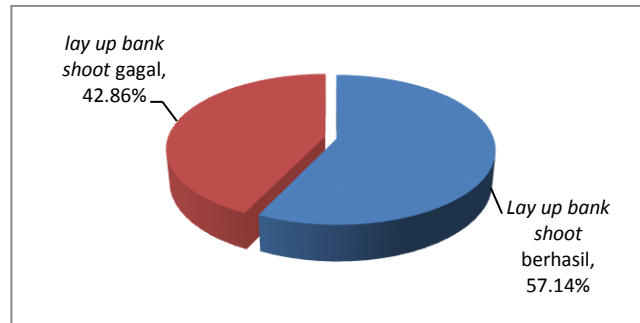
Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up bank shoot* antara SMAN 1 Sewon vs SMAN 4 Jogja di fase *knock out* babak perempat final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 21 dengan rincian berhasil 12 dan gagal 9 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up bank shoot* antara SMAN 1 Sewon vs SMAN 4 Jogja di fase *knock out* babak perempat final sebagai berikut :

Tabel 22. Persentase Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMAN 1 Sewon vs SMAN 4 Jogja

<i>Lay Up Bank Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
Berhasil	12	57.14
Gagal	9	42.86
Total	21	

Persentase total tembakan *lay up bank shoot* antara SMAN 1 Sewon vs SMAN 4 Jogja di fase *knock out* babak perempat final

berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 19. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMAN 1 Sewon vs SMAN 4 Jogja

i. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMAN 1 Sewon vs SMAN 4 Jogja

Total keseluruhan tembakan *lay up clear shoot* antara SMAN 1 Sewon vs SMAN 4 Jogja di fase *knock out* babak perempat final turnamen *Development Basketball League (DBL)* regional Yogyakarta 2016 adalah 4, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 23. Hasil Data Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMAN 1 Sewon vs SMAN 4 Jogja

<i>Lay Up Shoot</i>		Total <i>Lay Up</i> Berhasil/Gagal	Total Seluruh <i>Lay Up Shoot</i>
<i>Clear shoot</i>	Berhasil	3	4
	Gagal	1	

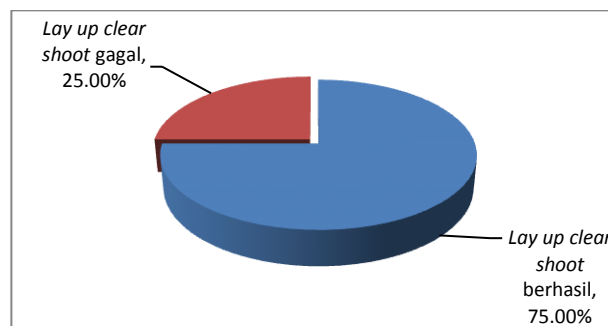
Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up clear shoot* antara SMAN 1 Sewon vs SMAN 4 Jogja di fase *knock out* babak perempat final turnamen *Development Basketball League (DBL)*

regional Yogyakarta 2016 adalah 4 dengan rincian berhasil 3 dan gagal 1 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up clear shoot* antara SMAN 1 Sewon vs SMAN 4 Jogja di fase *knock out* babak perempat final sebagai berikut :

Tabel 24. Persentase Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMAN 1 Sewon vs SMAN 4 Jogja

<i>Lay Up Clear Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
Berhasil	3	75.00
Gagal	1	25.00
Total	4	

Persentase total tembakan *lay up clear shoot* antara SMAN 1 Sewon vs SMAN 4 Jogja di fase *knock out* babak perempat final berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 20. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMAN 1 Sewon vs SMAN 4 Jogja

j. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 1 Wates

Total tembakan *lay up shoot* antara SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 1 Wates di fase *knock out* babak perempat final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 42, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 25. Hasil Data Tembakan *Lay Up Shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 1 Wates

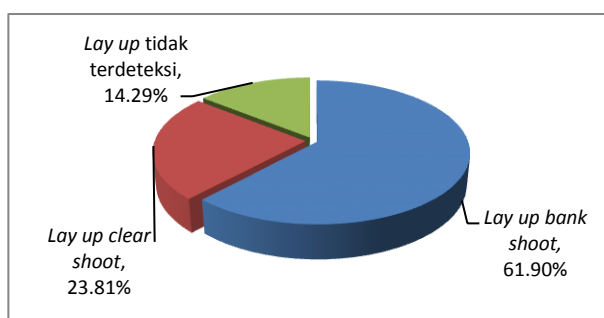
Q	SMA BOPKRI 1 Jogja					SMAN 1 Wates				
	<i>Bank Shoot</i>		<i>Clear Shoot</i>		Tidak Terdeteksi	<i>Bank Shoot</i>		<i>Clear Shoot</i>		Tidak Terdeteksi
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal		Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	
Q1	3	3	1	2	1	1	2	-	1	2
Q2	3	1	1	2	1	-	2	-	1	1
Q3	-	2	1	-	-	-	1	-	-	-
Q4	5	-	-	1	-	-	3	-	-	1
OT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	11	6	3	5	2	1	8	0	2	4

Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up shoot* antara SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 1 Wates di fase *knock out* babak perempat final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 42 dengan rincian *lay up bank shoot* 26, *lay up clear shoot* 10 dan *lay up* tidak terdeteksi 6 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up shoot* antara SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 1 Wates di fase *knock out* babak perempat final sebagai berikut :

Tabel 26. Persentase Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 1 Wates

<i>Lay Up Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
<i>Lay Up Bank Shoot</i>	26	61.90
<i>Lay Up Clear Shoot</i>	10	23.81
<i>Lay Up Tidak Terdeteksi</i>	6	14.29
Total	42	

Persentase total keseluruhan tembakan *lay up shoot* antara SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 1 Wates di fase *knock out* babak perempat final berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 21. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 1 Wates

k. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 1 Wates

Total keseluruhan tembakan *lay up bank shoot* antara SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 1 Wates di fase *knock out* babak perempat final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 26, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 27. Hasil Data Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMA BOPKRI 1
Jogja vs SMAN 1 Wates

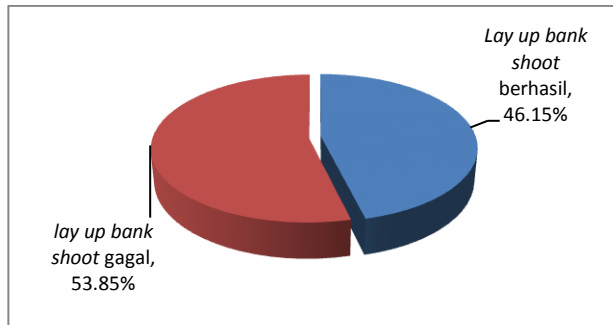
<i>Lay Up Shoot</i>		Total <i>Lay Up</i> Berhasil/Gagal	Total Seluruh <i>Lay</i> <i>Up Shoot</i>
<i>Bank shoot</i>	Berhasil	12	26
	Gagal	14	

Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up bank shoot* antara SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 1 Wates di fase *knock out* babak perempat final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 26 dengan rincian berhasil 12 dan gagal 14 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up bank shoot* antara SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 1 Wates di fase *knock out* babak perempat final sebagai berikut :

Tabel 28. Persentase Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMA
BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 1 Wates

<i>Lay Up Bank Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
Berhasil	12	46.15
Gagal	14	53.85
Total	26	

Persentase total tembakan *lay up bank shoot* antara SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 1 Wates di fase *knock out* babak perempat final berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 22. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 1 Wates

1. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 1 Wates

Total keseluruhan tembakan *lay up clear shoot* antara SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 1 Wates di fase *knock out* babak perempat final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 10, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 29. Hasil Data Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 1 Wates

<i>Lay Up Shoot</i>		Total <i>Lay Up</i> Berhasil/Gagal	Total Seluruh <i>Lay Up Shoot</i>
<i>Clear shoot</i>	Berhasil	3	10
	Gagal	7	

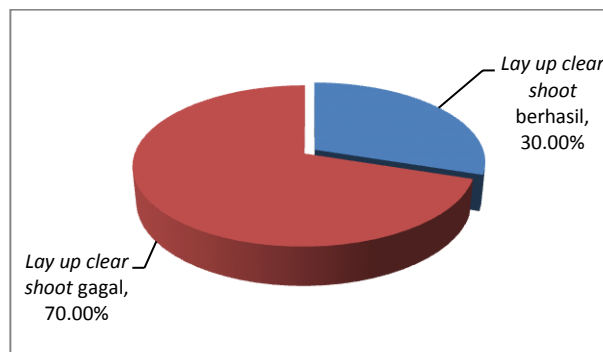
Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up clear shoot* antara SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 1 Wates di fase *knock out* babak perempat final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 10 dengan rincian berhasil 3 dan gagal 7 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up*

clear shoot antara SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 1 Wates di fase *knock out* babak perempat final sebagai berikut :

Tabel 30. Persentase Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 1 Wates

<i>Lay Up Clear Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
Berhasil	3	30.00
Gagal	7	70.00
Total	10	

Persentase total tembakan *lay up clear shoot* antara SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 1 Wates di fase *knock out* babak perempat final berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 23. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 1 Wates

m. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMA Budi Mulia Dua vs SMAN 4 Jogja

Total tembakan *lay up shoot* antara SMA Budi Mulia Dua vs SMAN 4 Jogja di fase *knock out* babak semi final turnamen

Development Basketball League (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 69, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 31. Hasil Data Tembakan *Lay Up Shoot* SMA Budi Mulia Dua vs SMAN 4 Jogja

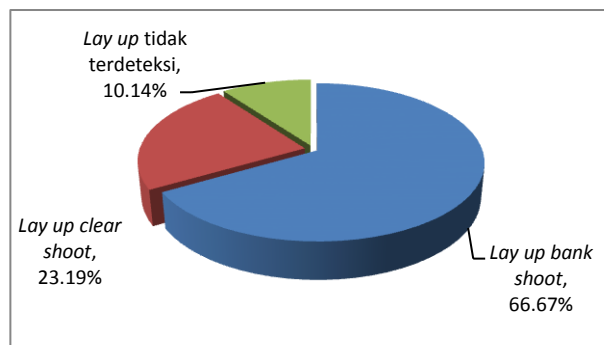
Q	SMA Budi Mulia Dua					SMAN 4 Jogja				
	<i>Bank Shoot</i>		<i>Clear Shoot</i>		Tidak Terdeteksi	<i>Bank Shoot</i>		<i>Clear Shoot</i>		Tidak Terdeteksi
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal		Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	
Q1	3	3	-	2	1	3	2	-	3	1
Q2	1	3	2	-	2	-	2	-	2	1
Q3	-	4	-	2	-	3	3	-	2	1
Q4	2	5	-	1	1	9	3	-	2	-
OT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	6	15	2	5	4	15	10	0	9	3

Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up shoot* antara SMA Budi Mulia Dua vs SMAN 4 Jogja di fase *knock out* babak semi final turnamen *Development Basketball League (DBL) regional Yogyakarta 2016* adalah 69 dengan rincian *lay up bank shoot* 46, *lay up clear shoot* 16 dan *lay up* tidak terdeteksi 7 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up shoot* antara SMA Budi Mulia Dua vs SMAN 4 Jogja di fase *knock out* babak semi final sebagai berikut :

Tabel 32. Persentase Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMA Budi Mulia Dua vs SMAN 4 Jogja

<i>Lay Up Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
<i>Lay Up Bank Shoot</i>	46	66.67
<i>Lay Up Clear Shoot</i>	16	23.19
<i>Lay Up Tidak Terdeteksi</i>	7	10.14
Total	69	

Persentase total keseluruhan tembakan *lay up shoot* antara SMA Budi Mulia Dua vs SMAN 4 Jogja di fase *knock out* babak semi final berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 24. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMA Budi Mulia Dua vs SMAN 4 Jogja

n. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMA Budi Mulia Dua vs SMAN 4 Jogja

Total keseluruhan tembakan *lay up bank shoot* antara SMA Budi Mulia Dua vs SMAN 4 Jogja di fase *knock out* babak semi final

turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 46, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 33. Hasil Data Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMA Budi Mulia Dua vs SMAN 4 Jogja

<i>Lay Up Shoot</i>		Total <i>Lay Up</i> Berhasil/Gagal	Total Seluruh <i>Lay Up Shoot</i>
<i>Bank shoot</i>	Berhasil	21	46
	Gagal	25	

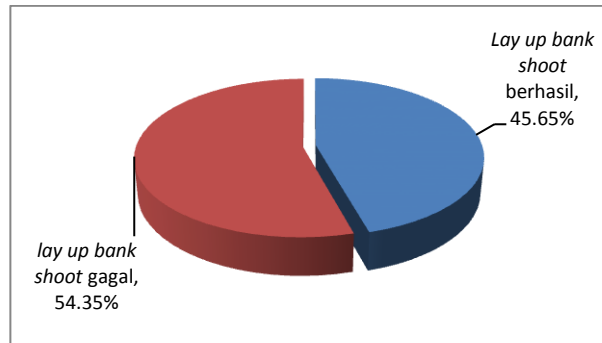
Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up bank shoot* antara SMA Budi Mulia Dua vs SMAN 4 Jogja di fase *knock out* babak semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 46 dengan rincian berhasil 21 dan gagal 25 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up bank shoot* antara SMA Budi Mulia Dua vs SMAN 4 Jogja di fase *knock out* babak semi final sebagai berikut :

Tabel 34. Persentase Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMA Budi Mulia Dua vs SMAN 4 Jogja

<i>Lay Up Bank Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
Berhasil	21	45.65
Gagal	25	54.35
Total	46	

Persentase total tembakan *lay up bank shoot* antara SMA Budi Mulia Dua vs SMAN 4 Jogja di fase *knock out* babak semi final

berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 25. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMA Budi Mulia Dua vs SMAN 4 Jogja

o. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMA Budi Mulia Dua vs SMAN 4 Jogja

Total keseluruhan tembakan *lay up clear shoot* antara SMA Budi Mulia Dua vs SMAN 4 Jogja di fase *knock out* babak semi final turnamen *Development Basketball League (DBL)* regional Yogyakarta 2016 adalah 16, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 35. Hasil Data Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMA Budi Mulia Dua vs SMAN 4 Jogja

<i>Lay Up Shoot</i>		Total <i>Lay Up</i> Berhasil/Gagal	Total Seluruh <i>Lay Up Shoot</i>
<i>Clear shoot</i>	Berhasil	2	16
	Gagal	14	

Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up clear shoot* antara SMA Budi Mulia Dua vs SMAN 4 Jogja di fase *knock out*

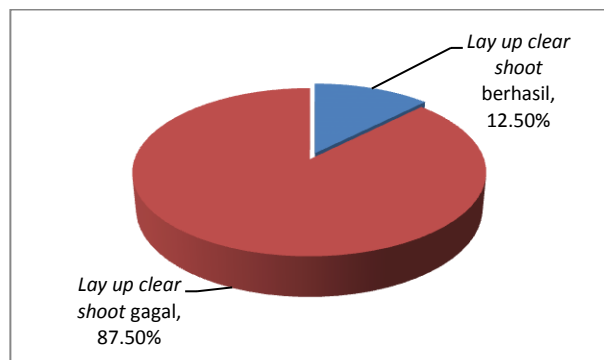
babak semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 16 dengan rincian berhasil 2 dan gagal 14 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up clear shoot* antara SMA Budi Mulia Dua vs SMAN 4 Jogja di fase *knock out* babak semi final sebagai berikut :

Tabel 36. Persentase Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMA Budi Mulia Dua vs SMAN 4 Jogja

<i>Lay Up Clear Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
Berhasil	2	12.50
Gagal	14	87.50
Total	16	

Persentase total tembakan *lay up clear shoot* antara SMA Budi

Mulia Dua vs SMAN 4 Jogja di fase *knock out* babak semi final berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 26. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMA Budi Mulia Dua vs SMAN 4 Jogja

p. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja

Total tembakan *lay up shoot* antara SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja di fase *knock out* babak semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 68, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 37. Hasil Data Tembakan *Lay Up Shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja

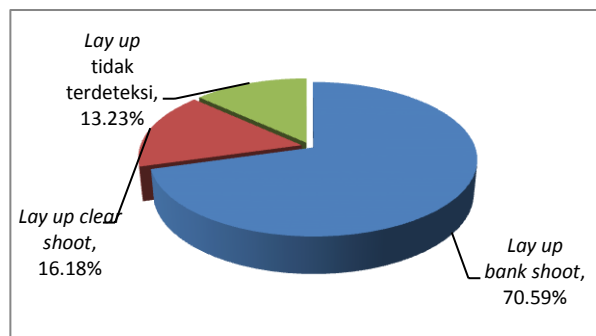
Q	SMA BOPKRI 1 Jogja					SMAN 6 Jogja				
	<i>Bank Shoot</i>		<i>Clear Shoot</i>		Tidak Terdeteksi	<i>Bank Shoot</i>		<i>Clear Shoot</i>		Tidak Terdeteksi
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal		Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	
Q1	3	4	-	2	1	-	4	-	1	1
Q2	1	2	-	2	2	1	9	-	-	-
Q3	2	6	-	2	3	-	5	1	1	1
Q4	2	4	-	2	1	-	5	-	-	-
OT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	8	16	0	8	7	1	23	1	2	2

Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up shoot* antara SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja di fase *knock out* babak semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 68 dengan rincian *lay up bank shoot* 48, *lay up clear shoot* 11 dan *lay up* tidak terdeteksi 9 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up shoot* antara SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja di fase *knock out* babak semi final sebagai berikut :

Tabel 38. Persentase Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja

<i>Lay Up Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
<i>Lay Up Bank Shoot</i>	48	70.59
<i>Lay Up Clear Shoot</i>	11	16.18
<i>Lay Up Tidak Terdeteksi</i>	9	13.23
Total	68	

Persentase total keseluruhan tembakan *lay up shoot* antara SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja di fase *knock out* babak semi final berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 27. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja

q. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja

Total keseluruhan tembakan *lay up bank shoot* antara SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja di fase *knock out* babak semi final

turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 48, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 39. Hasil Data Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja

<i>Lay Up Shoot</i>		Total <i>Lay Up</i> Berhasil/Gagal	Total Seluruh <i>Lay Up Shoot</i>
<i>Bank shoot</i>	Berhasil	9	48
	Gagal	39	

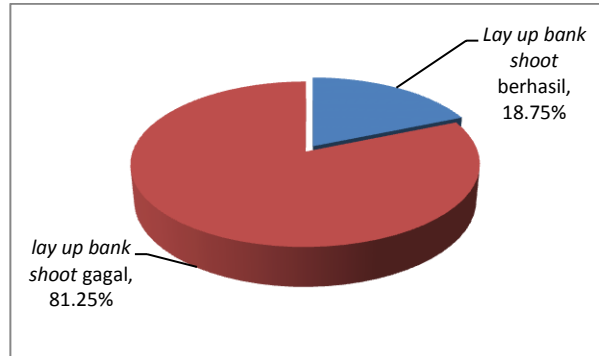
Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up bank shoot* antara SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja di fase *knock out* babak semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 48 dengan rincian berhasil 9 dan gagal 39 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up bank shoot* antara SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja di fase *knock out* babak semi final sebagai berikut :

Tabel 40. Persentase Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja

<i>Lay Up Bank Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
Berhasil	9	18.75
Gagal	39	81.25
Total	48	

Persentase total tembakan *lay up bank shoot* antara SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja di fase *knock out* babak semi final

berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 28. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Bank* SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja

r. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja

Total keseluruhan tembakan *lay up clear shoot* antara SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja di fase *knock out* babak semi final turnamen *Development Basketball League (DBL)* regional Yogyakarta 2016 adalah 11, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 41. Hasil Data Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja

<i>Lay Up Shoot</i>		Total <i>Lay Up</i> Berhasil/Gagal	Total Seluruh <i>Lay Up Shoot</i>
<i>Clear shoot</i>	Berhasil	1	11
	Gagal	10	

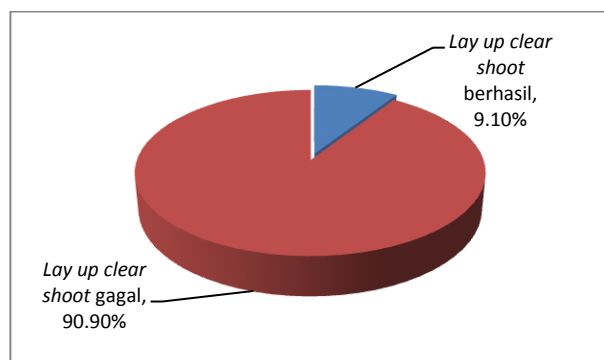
Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up clear shoot* antara SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja di fase *knock out*

babak semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 11 dengan rincian berhasil 1 dan gagal 10 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up clear shoot* antara SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja di fase *knock out* babak semi final sebagai berikut :

Tabel 42. Persentase Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja

<i>Lay Up Clear Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
Berhasil	1	9.10
Gagal	10	90.90
Total	11	

Persentase total tembakan *lay up clear shoot* antara SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja di fase *knock out* babak semi final berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 29. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja

3. Total Lay Up Bank Shoot dan Lay Up Clear Shoot per Tim Fase Knock Out Babak Perempat Final – Semi Final Turnamen Development Basketball League (DBL) Regional DIY, Yogyakarta 2016

Tembakan yang diamati dalam penelitian ini adalah tembakan *lay up bank shoot* dan *lay up clear shoot* yang dilakukan oleh tim SMA putra yang mengikuti turnamen *Development Basketball League (DBL)* regional Yogyakarta 2016. Total keseluruhan tembakan *lay up shoot* adalah 275 di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League (DBL)* regional Yogyakarta 2016 dan akan dibahas total *lay up bank shoot* dan *lay up bank shoot* per tim diantaranya akan diuraikan sebagai berikut :

a. Hasil Pengamatan Total Tembakan Lay Up Shoot SMAN 2 Ngaglik

Total tembakan *lay up shoot* SMAN 2 Ngaglik di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League (DBL)* regional Yogyakarta 2016 adalah 12, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 43. Hasil Data Tembakan *Lay Up Shoot* SMAN 2 Ngaglik

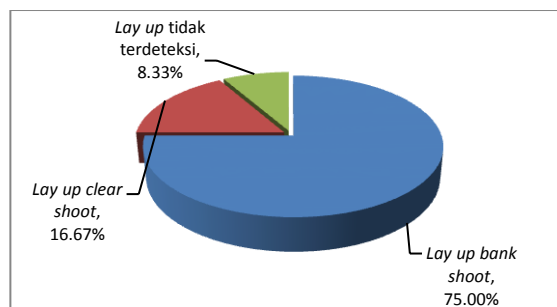
<i>lay up shoot</i>		Total <i>lay up</i> berhasil/gagal	Total seluruh <i>lay up</i>
<i>Bank shoot</i>	Berhasil	2	9
	Gagal	7	
<i>Clear shoot</i>	Berhasil	1	2
	Gagal	1	
Tidak terdeteksi		1	1

Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up shoot* SMAN 2 Ngaglik di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 12 dengan rincian *lay up bank shoot* 9, *lay up clear shoot* 2 dan *lay up* tidak terdeteksi 1 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up shoot* SMAN 2 Ngaglik di fase *knock out* babak perempat final – semi final sebagai berikut :

Tabel 44. Persentase Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMAN 2 Ngaglik

<i>Lay Up Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
<i>Lay Up Bank Shoot</i>	9	75.00
<i>Lay Up Clear Shoot</i>	2	16.67
<i>Lay Up Tidak Terdeteksi</i>	1	8.33
Total	12	

Persentase total keseluruhan tembakan *lay up shoot* SMAN 2 Ngaglik di fase *knock out* babak perempat final – semi final berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 30. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMAN 2 Ngaglik

b. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMAN 2 Ngaglik

Total keseluruhan tembakan *lay up bank shoot* SMAN 2 Ngaglik di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 9, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 45. Hasil Data Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMAN 2 Ngaglik

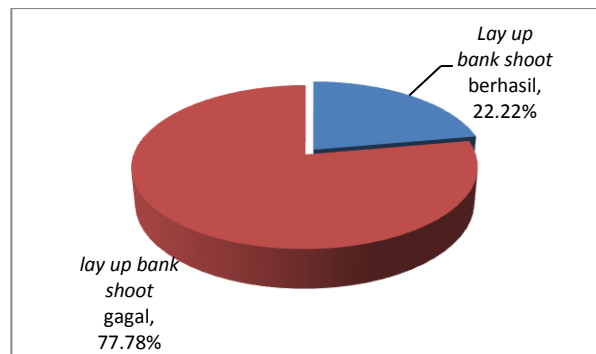
<i>Lay Up Shoot</i>		Total <i>Lay Up</i> Berhasil/Gagal	Total Seluruh <i>Lay Up Shoot</i>
<i>Bank shoot</i>	Berhasil	2	9
	Gagal	7	

Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up bank shoot* SMAN 2 Ngaglik di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 9 dengan rincian berhasil 2 dan gagal 7 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up bank shoot* SMAN 2 Ngaglik di fase *knock out* babak perempat final – semi final sebagai berikut :

Tabel 46. Persentase Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMAN 2 Ngaglik

<i>Lay Up Bank Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
Berhasil	2	22.22
Gagal	7	77.78
Total	9	

Persentase total tembakan *lay up bank shoot* SMAN 2 Ngaglik di fase *knock out* babak perempat final – semi final berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 31. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMAN 2 Ngaglik

c. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMAN 2 Ngaglik

Total keseluruhan tembakan *lay up clear shoot* SMAN 2 Ngaglik di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League (DBL)* regional Yogyakarta 2016 adalah 2, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 47. Hasil Data Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMAN 2 Ngaglik

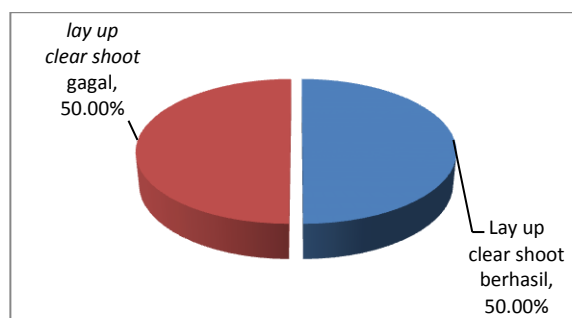
<i>Lay Up Shoot</i>		Total <i>Lay Up</i> Berhasil/Gagal	Total Seluruh <i>Lay Up Shoot</i>
<i>Clear shoot</i>	Berhasil	1	2
	Gagal	1	

Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up clear shoot* SMAN 2 Ngaglik di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League (DBL)* regional Yogyakarta 2016 adalah 2 dengan rincian berhasil 1 dan gagal 1 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up clear shoot* SMAN 2 Ngaglik di fase *knock out* babak perempat final – semi final sebagai berikut :

Tabel 48. Persentase Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMAN 2 Ngaglik

<i>Lay Up Clear Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
Berhasil	1	50.00
Gagal	1	50.00
Total	2	

Persentase total tembakan *lay up clear shoot* SMAN 2 Ngaglik di fase *knock out* babak perempat final – semi final berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 32. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMAN 2 Ngaglik

d. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMA Budi Mulia Dua

Total tembakan *lay up shoot* SMA Budi Mulia Dua di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 55, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 49. Hasil Data Tembakan *Lay Up Shoot* SMA Budi Mulia Dua

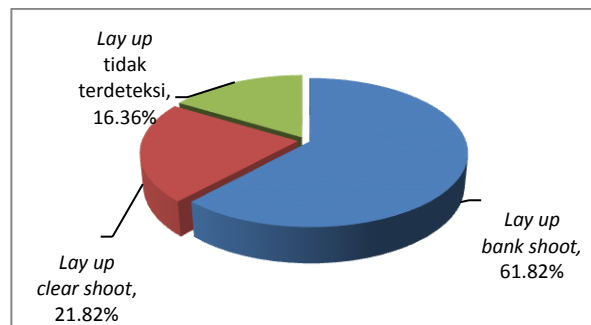
<i>lay up shoot</i>		Total <i>lay up</i> berhasil/gagal	Total seluruh <i>lay up</i>
<i>Bank shoot</i>	Berhasil	10	34
	Gagal	24	
<i>Clear shoot</i>	Berhasil	5	12
	Gagal	7	
Tidak terdeteksi		9	9

Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up shoot* SMA Budi Mulia Dua fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 55 dengan rincian *lay up bank shoot* 34, *lay up clear shoot* 12 dan *lay up* tidak terdeteksi 9 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up shoot* SMA Budi Mulia Dua di fase *knock out* babak perempat final – semi final sebagai berikut :

Tabel 50. Persentase Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMA Budi Mulia Dua

<i>Lay Up Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
<i>Lay Up Bank Shoot</i>	34	61.82
<i>Lay Up Clear Shoot</i>	12	21.82
<i>Lay Up Tidak Terdeteksi</i>	9	16.36
Total	55	

Persentase total keseluruhan tembakan *lay up shoot* SMA Budi Mulia Dua di fase *knock out* babak perempat final – semi final berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 33. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMA Budi Mulia Dua

e. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMA Budi Mulia Dua

Total keseluruhan tembakan *lay up bank shoot* SMA Budi Mulia Dua di fase *knock out* babak perempat final – semi final

turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 34, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 51. Hasil Data Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMA Budi Mulia Dua

<i>Lay Up Shoot</i>		Total <i>Lay Up</i> Berhasil/Gagal	Total Seluruh <i>Lay Up Shoot</i>
<i>Bank shoot</i>	Berhasil	10	34
	Gagal	24	

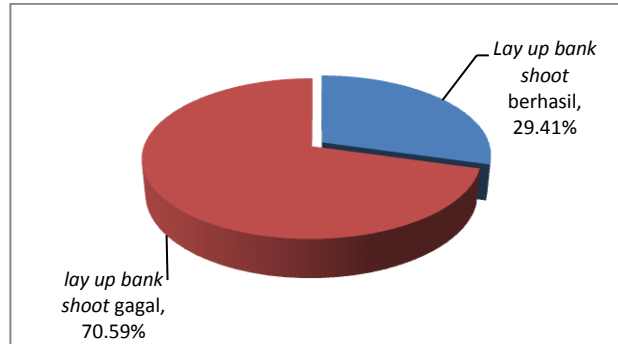
Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up bank shoot* SMA Budi Mulia Dua di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 34 dengan rincian berhasil 10 dan gagal 24 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up bank shoot* SMA Budi Mulia Dua di fase *knock out* babak perempat final – semi final sebagai berikut :

Tabel 52. Persentase Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMA Budi Mulia Dua

<i>Lay Up Bank Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
Berhasil	10	29.41
Gagal	24	70.59
Total	34	

Persentase total tembakan *lay up bank shoot* SMA Budi Mulia Dua di fase *knock out* babak perempat final – semi final berdasarkan

tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 34. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMA Budi Mulia Dua

f. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMA Budi Mulia Dua

Total keseluruhan tembakan *lay up clear shoot* SMA Budi Mulia Dua di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League (DBL)* regional Yogyakarta 2016 adalah 12, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 53. Hasil Data Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMA Budi Mulia Dua

<i>Lay Up Shoot</i>		Total <i>Lay Up</i> Berhasil/Gagal	Total Seluruh <i>Lay Up Shoot</i>
<i>Clear shoot</i>	Berhasil	5	12
	Gagal	7	

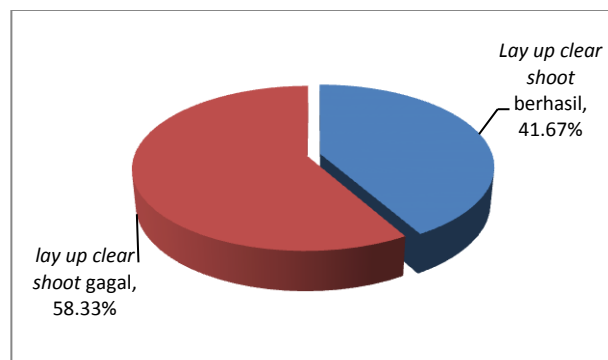
Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up clear shoot* SMA Budi Mulia Dua di fase *knock out* babak perempat final – semi

final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 12 dengan rincian berhasil 5 dan gagal 7 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up clear shoot* SMA Budi Mulia Dua di fase *knock out* babak perempat final – semi final sebagai berikut :

Tabel 54. Persentase Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMA Budi Mulia Dua

<i>Lay Up Clear Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
Berhasil	5	41.67
Gagal	7	58.33
Total	12	

Persentase total tembakan *lay up clear shoot* SMA Budi Mulia Dua di fase *knock out* babak perempat final – semi final berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 35. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMA Budi Mulia Dua

g. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMAN 1 Jogja

Total tembakan *lay up shoot* SMAN 1 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 15, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 55. Hasil Data Tembakan *Lay Up Shoot* SMAN 1 Jogja

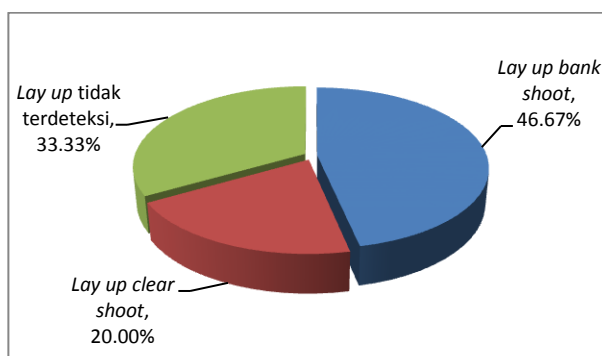
<i>lay up shoot</i>		Total <i>lay up</i> berhasil/gagal	Total seluruh <i>lay up</i>
<i>Bank shoot</i>	Berhasil	3	7
	Gagal	4	
<i>Clear shoot</i>	Berhasil	0	3
	Gagal	3	
Tidak terdeteksi		5	5

Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up shoot* SMAN 1 Jogja fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 15 dengan rincian *lay up bank shoot* 7, *lay up clear shoot* 3 dan *lay up* tidak terdeteksi 5 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up shoot* SMAN 1 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final sebagai berikut :

Tabel 56. Persentase Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMAN 1 Jogja

<i>Lay Up Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
<i>Lay Up Bank Shoot</i>	7	46.67
<i>Lay Up Clear Shoot</i>	3	20.00
<i>Lay Up Tidak Terdeteksi</i>	5	33.33
Total	15	

Persentase total keseluruhan tembakan *lay up shoot* SMAN 1 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 36. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMAN 1 Jogja

h. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMAN 1 Jogja

Total keseluruhan tembakan *lay up bank shoot* SMAN 1 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 7, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 57. Hasil Data Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMAN 1 Jogja

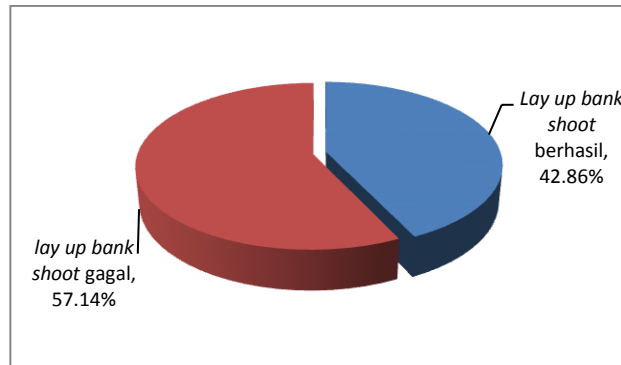
<i>Lay Up Shoot</i>		Total <i>Lay Up</i> Berhasil/Gagal	Total Seluruh <i>Lay Up Shoot</i>
<i>Bank shoot</i>	Berhasil	3	7
	Gagal	4	

Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up bank shoot* SMAN 1 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 7 dengan rincian berhasil 3 dan gagal 4 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up bank shoot* SMAN 1 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final sebagai berikut :

Tabel 58. Persentase Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMAN 1 Jogja

<i>Lay Up Bank Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
Berhasil	3	42.86
Gagal	4	57.14
Total	7	

Persentase total tembakan *lay up bank shoot* SMAN 1 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 37. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMAN 1 Jogja

i. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMAN 1 Jogja

Total keseluruhan tembakan *lay up clear shoot* SMAN 1 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 3, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 59. Hasil Data Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMAN 1 Jogja

<i>Lay Up Shoot</i>		Total <i>Lay Up</i> Berhasil/Gagal	Total Seluruh <i>Lay Up Shoot</i>
<i>Clear shoot</i>	Berhasil	0	3
	Gagal	3	

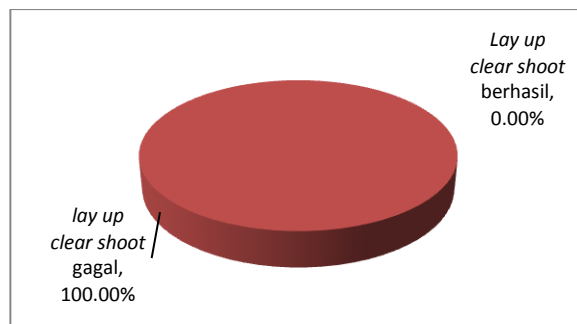
Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up clear shoot* SMAN 1 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 3 dengan rincian berhasil 0 dan gagal 3 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up clear shoot* SMAN 1

Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final sebagai berikut :

Tabel 60. Persentase Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMAN 1 Jogja

<i>Lay Up Clear Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
Berhasil	0	0.00
Gagal	3	100.00
Total	3	

Persentase total tembakan *lay up clear shoot* SMAN 1 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 38. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMAN 1 Jogja

j. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMAN 6 Jogja

Total tembakan *lay up shoot* SMAN 6 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball*

League (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 45, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 61. Hasil Data Tembakan *Lay Up Shoot* SMAN 6 Jogja

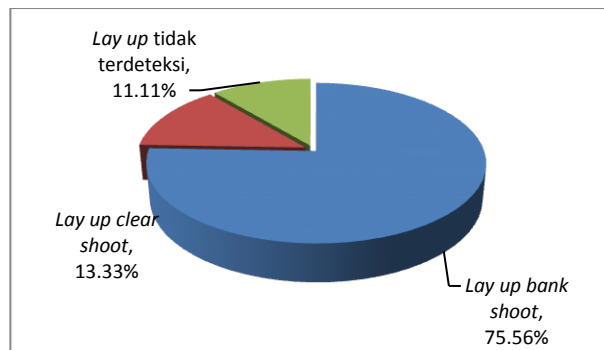
<i>lay up shoot</i>		Total <i>lay up</i> berhasil/gagal	Total seluruh <i>lay up</i>
<i>Bank shoot</i>	Berhasil	4	34
	Gagal	30	
<i>Clear shoot</i>	Berhasil	2	6
	Gagal	4	
Tidak terdeteksi		5	5

Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up shoot* SMAN 6 Jogja fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 45 dengan rincian *lay up bank shoot* 34, *lay up clear shoot* 6 dan *lay up* tidak terdeteksi 5 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up shoot* SMAN 6 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final sebagai berikut :

Tabel 62. Persentase Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMAN 6 Jogja

<i>Lay Up Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
<i>Lay Up Bank Shoot</i>	34	75.56
<i>Lay Up Clear Shoot</i>	6	13.33
<i>Lay Up Tidak Terdeteksi</i>	5	11.11
Total	45	

Persentase total keseluruhan tembakan *lay up shoot* SMAN 6 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 39. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMAN 6 Jogja

k. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMAN 6 Jogja

Total keseluruhan tembakan *lay up bank shoot* SMAN 6 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 34, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 63. Hasil Data Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMAN 6 Jogja

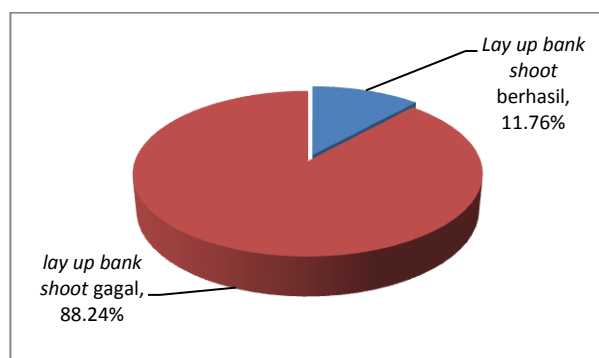
<i>Lay Up Shoot</i>		Total <i>Lay Up</i> Berhasil/Gagal	Total Seluruh <i>Lay Up Shoot</i>
<i>Bank shoot</i>	Berhasil	4	34
	Gagal	30	

Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up bank shoot* SMAN 6 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League (DBL)* regional Yogyakarta 2016 adalah 34 dengan rincian berhasil 4 dan gagal 30 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up bank shoot* SMAN 6 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final sebagai berikut :

Tabel 64. Persentase Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMAN 6 Jogja

<i>Lay Up Bank Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
Berhasil	4	11.76
Gagal	30	88.24
Total	34	

Persentase total tembakan *lay up bank shoot* SMAN 6 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 40. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMAN 6 Jogja

1. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMAN 6 Jogja

Total keseluruhan tembakan *lay up clear shoot* SMAN 6 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 6, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 65. Hasil Data Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMAN 6 Jogja

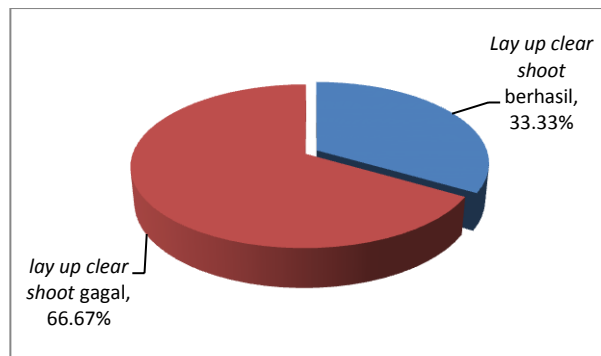
<i>Lay Up Shoot</i>		Total <i>Lay Up</i> Berhasil/Gagal	Total Seluruh <i>Lay Up Shoot</i>
<i>Clear shoot</i>	Berhasil	2	6
	Gagal	4	

Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up clear shoot* SMAN 6 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 6 dengan rincian berhasil 2 dan gagal 4 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up clear shoot* SMAN 6 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final sebagai berikut :

Tabel 66. Persentase Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMAN 6 Jogja

<i>Lay Up Clear Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
Berhasil	2	33.33
Gagal	4	66.67
Total	6	

Persentase total tembakan *lay up clear shoot* SMAN 6 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 41. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMAN 6 Jogja

m. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMAN 1 Sewon

Total tembakan *lay up shoot* SMAN 1 Sewon di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 13, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 67. Hasil Data Tembakan *Lay Up Shoot* SMAN 1 Sewon

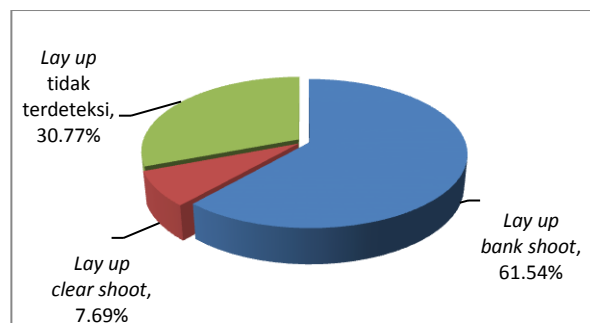
<i>lay up shoot</i>		Total <i>lay up</i> berhasil/gagal	Total seluruh <i>lay up</i>
<i>Bank shoot</i>	Berhasil	3	8
	Gagal	5	
<i>Clear shoot</i>	Berhasil	1	1
	Gagal	0	
Tidak terdeteksi		4	4

Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up shoot* SMAN 1 Sewon fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 13 dengan rincian *lay up bank shoot* 8, *lay up clear shoot* 1 dan *lay up* tidak terdeteksi 4 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up shoot* SMAN 1 Sewon di fase *knock out* babak perempat final – semi final sebagai berikut :

Tabel 68. Persentase Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMAN 1 Sewon

<i>Lay Up Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
<i>Lay Up Bank Shoot</i>	8	61.54
<i>Lay Up Clear Shoot</i>	1	7.69
<i>Lay Up Tidak Terdeteksi</i>	4	30.77
Total	13	

Persentase total keseluruhan tembakan *lay up shoot* SMAN 1 Sewon di fase *knock out* babak perempat final – semi final berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 42. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMAN 1 Sewon

n. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMAN 1 Sewon

Total keseluruhan tembakan *lay up bank shoot* SMAN 1 Sewon di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 8, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 69. Hasil Data Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMAN 1 Sewon

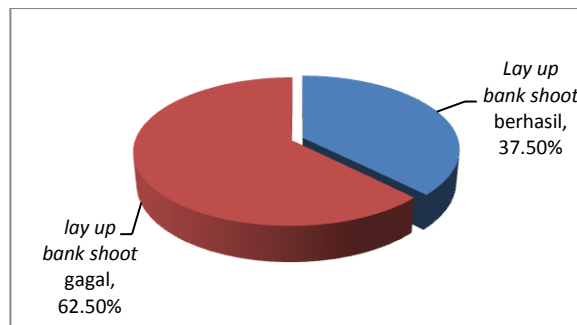
<i>Lay Up Shoot</i>		Total <i>Lay Up</i> Berhasil/Gagal	Total Seluruh <i>Lay Up Shoot</i>
<i>Bank shoot</i>	Berhasil	3	8
	Gagal	5	

Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up bank shoot* SMAN 1 Sewon di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 8 dengan rincian berhasil 3 dan gagal 5 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up bank shoot* SMAN 1 Sewon di fase *knock out* babak perempat final – semi final sebagai berikut :

Tabel 70. Persentase Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMAN 1 Sewon

<i>Lay Up Bank Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
Berhasil	3	37.50
Gagal	5	62.50
Total	8	

Persentase total tembakan *lay up bank shoot* SMAN 1 Sewon di fase *knock out* babak perempat final – semi final berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 43. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMAN 1 Sewon

o. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMAN 1 Sewon

Total keseluruhan tembakan *lay up clear shoot* SMAN 1 Sewon di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League (DBL)* regional Yogyakarta 2016 adalah 1, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 71. Hasil Data Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMAN 1 Sewon

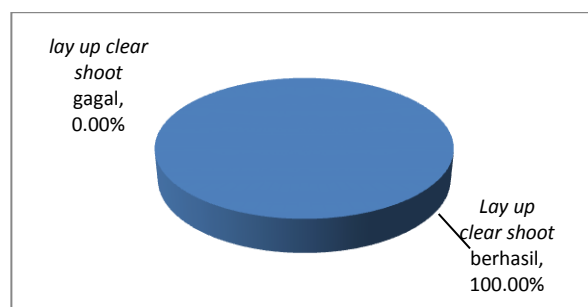
<i>Lay Up Shoot</i>		Total <i>Lay Up</i> Berhasil/Gagal	Total Seluruh <i>Lay Up Shoot</i>
<i>Clear shoot</i>	Berhasil	1	1
	Gagal	0	

Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up clear shoot* SMAN 1 Sewon di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 1 dengan rincian berhasil 1 dan gagal 0 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up clear shoot* SMAN 1 Sewon di fase *knock out* babak perempat final – semi final sebagai berikut :

Tabel 72. Persentase Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMAN 1 Sewon

<i>Lay Up Clear Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
Berhasil	1	100.00
Gagal	0	0.00
Total	1	

Persentase total tembakan *lay up clear shoot* SMAN 1 Sewon di fase *knock out* babak perempat final – semi final berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 44. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMAN 1 Sewon

p. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMAN 4 Jogja

Total tembakan *lay up shoot* SMAN 4 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 55, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 73. Hasil Data Tembakan *Lay Up Shoot* SMAN 4 Jogja

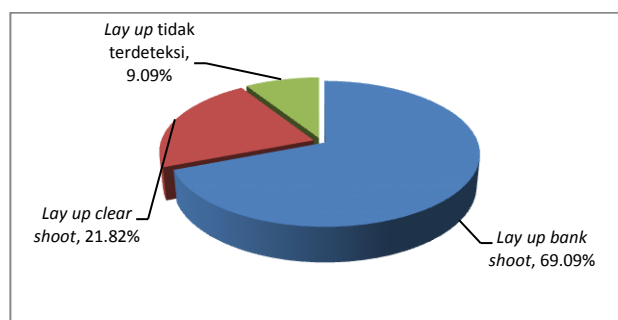
<i>lay up shoot</i>		Total <i>lay up</i> berhasil/gagal	Total seluruh <i>lay up</i>
<i>Bank shoot</i>	Berhasil	24	38
	Gagal	14	
<i>Clear shoot</i>	Berhasil	2	12
	Gagal	10	
Tidak terdeteksi		5	5

Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up shoot* SMAN 4 Jogja fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 55 dengan rincian *lay up bank shoot* 38, *lay up clear shoot* 12 dan *lay up* tidak terdeteksi 5 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up shoot* SMAN 4 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final sebagai berikut :

Tabel 74. Persentase Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMAN 4 Jogja

<i>Lay Up Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
<i>Lay Up Bank Shoot</i>	38	69.09
<i>Lay Up Clear Shoot</i>	12	21.82
<i>Lay Up Tidak Terdeteksi</i>	5	9.09
Total	55	

Persentase total keseluruhan tembakan *lay up shoot* SMAN 4 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 45. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMAN 4 Jogja

q. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMAN 4 Jogja

Total keseluruhan tembakan *lay up bank shoot* SMAN 4 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League (DBL)* regional Yogyakarta 2016 adalah 38, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 75. Hasil Data Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMAN 4 Jogja

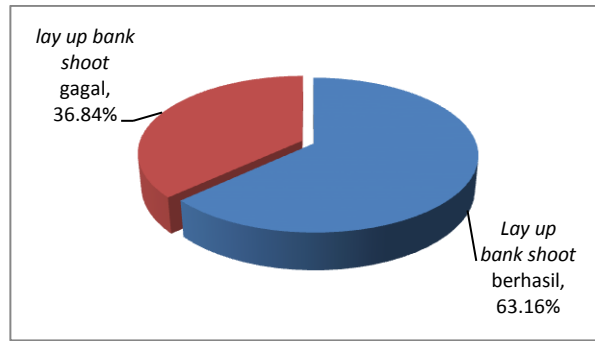
<i>Lay Up Shoot</i>		Total <i>Lay Up</i> Berhasil/Gagal	Total Seluruh <i>Lay Up Shoot</i>
<i>Bank shoot</i>	Berhasil	24	38
	Gagal	14	

Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up bank shoot* SMAN 4 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 38 dengan rincian berhasil 24 dan gagal 14 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up bank shoot* SMAN 4 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final sebagai berikut :

Tabel 76. Persentase Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMAN 4 Jogja

<i>Lay Up Bank Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
Berhasil	24	63.16
Gagal	14	36.84
Total	38	

Persentase total tembakan *lay up bank shoot* SMAN 4 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 46. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMAN 4 Jogja

r. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMAN 4 Jogja

Total keseluruhan tembakan *lay up clear shoot* SMAN 4 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 12, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 77. Hasil Data Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMAN 4 Jogja

<i>Lay Up Shoot</i>		Total <i>Lay Up</i> Berhasil/Gagal	Total Seluruh <i>Lay Up Shoot</i>
<i>Clear shoot</i>	Berhasil	2	12
	Gagal	10	

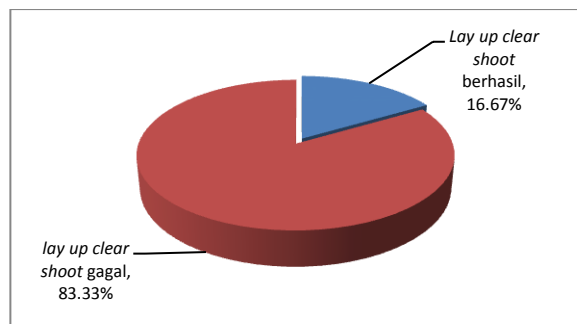
Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up clear shoot* SMAN 4 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 12 dengan rincian berhasil 2 dan gagal 10 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up clear shoot* SMAN 4

Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final sebagai berikut :

Tabel 78. Persentase Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMAN 4 Jogja

<i>Lay Up Clear Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
Berhasil	2	16.67
Gagal	10	83.33
Total	12	

Persentase total tembakan *lay up clear shoot* SMAN 4 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 47. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMAN 4 Jogja

s. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja

Total tembakan *lay up shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development*

Basketball League (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 66, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 79. Hasil Data Tembakan *Lay Up Shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja

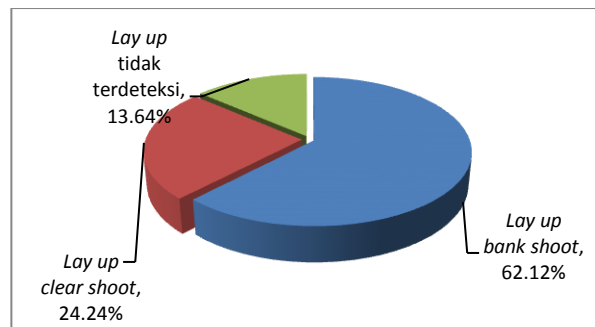
<i>lay up shoot</i>		Total <i>lay up</i> berhasil/gagal	Total seluruh <i>lay up</i>
<i>Bank shoot</i>	Berhasil	19	41
	Gagal	22	
<i>Clear shoot</i>	Berhasil	3	16
	Gagal	13	
Tidak terdeteksi		9	9

Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 66 dengan rincian *lay up bank shoot* 41, *lay up clear shoot* 16 dan *lay up* tidak terdeteksi 9 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final sebagai berikut :

Tabel 80. Persentase Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja

<i>Lay Up Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
<i>Lay Up Bank Shoot</i>	41	62.12
<i>Lay Up Clear Shoot</i>	16	24.24
<i>Lay Up Tidak Terdeteksi</i>	9	13.64
Total	66	

Persentase total keseluruhan tembakan *lay up shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 48. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja

t. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja

Total keseluruhan tembakan *lay up bank shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League (DBL)* regional Yogyakarta 2016 adalah 41, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 81. Hasil Data Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja

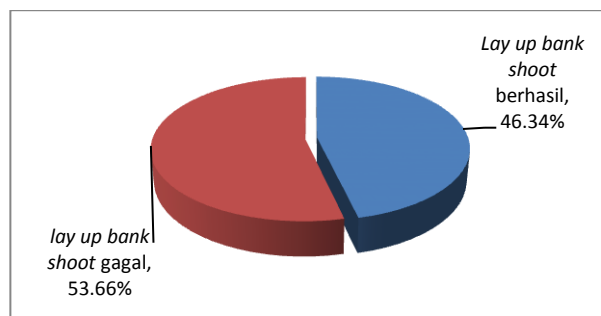
<i>Lay Up Shoot</i>		Total <i>Lay Up</i> Berhasil/Gagal	Total Seluruh <i>Lay Up Shoot</i>
<i>Bank shoot</i>	Berhasil	19	41
	Gagal	22	

Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up bank shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 41 dengan rincian berhasil 19 dan gagal 22 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up bank shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final sebagai berikut :

Tabel 82. Persentase Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja

<i>Lay Up Bank Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
Berhasil	19	46.34
Gagal	22	53.66
Total	41	

Persentase total tembakan *lay up bank shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 49. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja

u. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja

Total keseluruhan tembakan *lay up clear shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 16, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 83. Hasil Data Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja

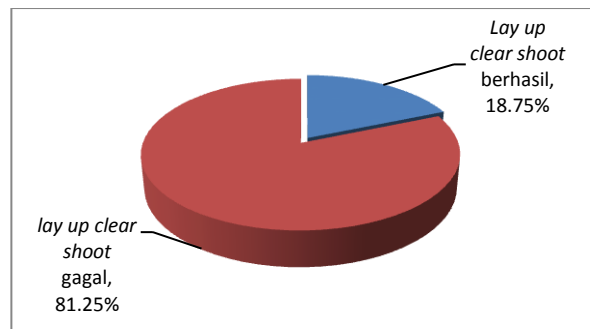
<i>Lay Up Shoot</i>		Total <i>Lay Up</i> Berhasil/Gagal	Total Seluruh <i>Lay Up Shoot</i>
<i>Clear shoot</i>	Berhasil	3	16
	Gagal	13	

Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up clear shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 16 dengan rincian berhasil 3 dan gagal 13 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up clear shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final sebagai berikut :

Tabel 84. Persentase Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja

<i>Lay Up Clear Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
Berhasil	3	18.75
Gagal	13	81.25
Total	16	

Persentase total tembakan *lay up clear shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja di fase *knock out* babak perempat final – semi final berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 50. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja

v. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMAN 1 Wates

Total tembakan *lay up shoot* SMAN 1 Wates di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 15, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 85. Hasil Data Tembakan *Lay Up Shoot* SMAN 1 Wates

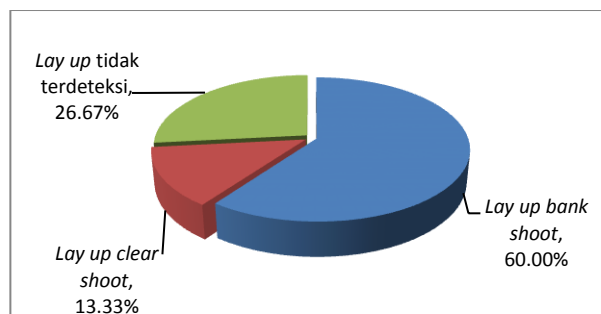
<i>lay up shoot</i>		Total <i>lay up</i> berhasil/gagal	Total seluruh <i>lay up</i>
<i>Bank shoot</i>	Berhasil	1	9
	Gagal	8	
<i>Clear shoot</i>	Berhasil	0	2
	Gagal	2	
Tidak terdeteksi		4	4

Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up shoot* SMAN 1 Wates fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League (DBL)* regional Yogyakarta 2016 adalah 15 dengan rincian *lay up bank shoot* 9, *lay up clear shoot* 2 dan *lay up* tidak terdeteksi 4 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up shoot* SMAN 1 Wates di fase *knock out* babak perempat final – semi final sebagai berikut :

Tabel 86. Persentase Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMAN 1 Wates

<i>Lay Up Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
<i>Lay Up Bank Shoot</i>	9	60.00
<i>Lay Up Clear Shoot</i>	2	13.33
<i>Lay Up Tidak Terdeteksi</i>	4	26.67
Total	15	

Persentase total keseluruhan tembakan *lay up shoot* SMAN 1 Wates di fase *knock out* babak perempat final – semi final berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 51. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Shoot* SMAN 1 Wates

w. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMAN 1 Wates

Total keseluruhan tembakan *lay up bank shoot* SMAN 1 Wates di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 9, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 87. Hasil Data Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMAN 1 Wates

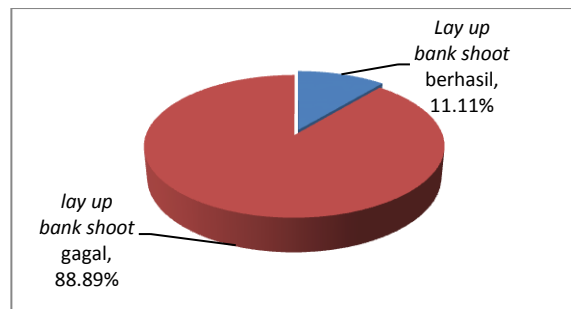
<i>Lay Up Shoot</i>		Total <i>Lay Up</i> Berhasil/Gagal	Total Seluruh <i>Lay Up Shoot</i>
<i>Bank shoot</i>	Berhasil	1	9
	Gagal	8	

Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up bank shoot* SMAN 1 Wates di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 9 dengan rincian berhasil 1 dan gagal 8 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up bank shoot* SMAN 1 Wates di fase *knock out* babak perempat final – semi final sebagai berikut :

Tabel 88. Persentase Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMAN 1 Wates

<i>Lay Up Bank Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
Berhasil	1	11.11
Gagal	8	88.89
Total	9	

Persentase total tembakan *lay up bank shoot* SMAN 1 Wates di fase *knock out* babak perempat final – semi final berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 52. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Bank Shoot* SMAN 1 Wates

x. Hasil Pengamatan Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMAN 1 Wates

Total keseluruhan tembakan *lay up clear shoot* SMAN 1 Wates di fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League (DBL) regional Yogyakarta 2016* adalah 2, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 89. Hasil Data Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMAN 1 Wates

<i>Lay Up Shoot</i>		Total <i>Lay Up</i> Berhasil/Gagal	Total Seluruh <i>Lay Up Shoot</i>
<i>Clear shoot</i>	Berhasil	0	2
	Gagal	2	

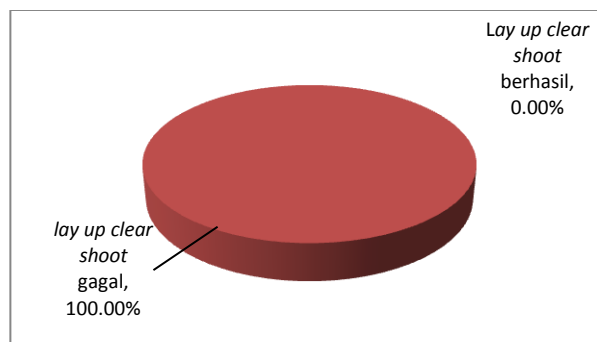
Berdasarkan data tabel diatas total tembakan *lay up clear shoot* SMAN 1 Wates di fase *knock out* babak perempat final – semi final

turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta 2016 adalah 2 dengan rincian berhasil 0 dan gagal 2 maka dapat dijelaskan persentase hasil tembakan *lay up clear shoot* SMAN 1 Wates di fase *knock out* babak perempat final – semi final sebagai berikut :

Tabel 90. Persentase Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMAN 1 Wates

<i>Lay Up Clear Shoot</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>
Berhasil	0	0.00
Gagal	2	100.00
Total	2	

Persentase total tembakan *lay up clear shoot* SMAN 1 Wates di fase *knock out* babak perempat final – semi final berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 53. Diagram Pie Persentase Total Tembakan *Lay Up Clear Shoot* SMAN 1 Wates

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas tembakan *lay up bank shoot* dan *lay up clear shoot* terhadap akurasi *lay up shoot* pada pemain tim SMA putra yang mengikuti turnamen *Development Basketball League (DBL)* fase *knock out* babak perempat final – semi final regional DIY, Yogyakarta 2016. Total keseluruhan tembakan *lay up shoot* di fase *knock out* babak perempat final – semi final adalah 275 dari 8 tim putra yaitu SMAN 2 Ngaglik, SMA Budi Mulia Dua, SMAN 1 Jogja, SMAN 6 Jogja, SMAN 1 Sewon, SMAN 4 Jogja, SMA BOPKRI 1 Jogja dan SMAN 1 Wates dari 6 kali pertandingan di fase *knock out* babak perempat final – semi final.

Data hasil pengamatan tembakan *lay up bank shoot* dengan *lay up clear shoot* pada turnamen *Development Basketball League (DBL)* regional Yogyakarta tahun 2016 diuraikan sebagai berikut:

1. Persentase Total Keseluruhan Lay Up Bank Shoot dan Lay Up Clear Shoot Fase Knock Out Babak Perempat Final – Semi Final Turnamen Development Basketball League (DBL) Regional DIY, Yogyakarta 2016

Hasil pengamatan *lay up bank shoot* dengan *lay up clear shoot* di keseluruhan pertandingan fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League (DBL)* regional Yogyakarta tahun 2016 dengan total *lay up shoot* sebanyak 275 kali percobaan. Adapun persentase *lay up bank shoot* dan *lay up clear shoot* serta *lay up* tidak terdeteksi di keseluruhan pertandingan fase

knock out babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta tahun 2016 akan diuraikan sebagai berikut : persentase total keseluruhan *lay up bank shoot* (65.45%), persentase total keseluruhan *lay up clear shoot* (19.64%) dan persentase total keseluruhan *lay up* tidak terdeteksi (14.91%).

Dari penjabaran total *lay up shoot* diatas dapat di rincikan kembali bahwa total *lay up bank shoot* sebanyak 180, sehingga diperoleh persentase keberhasilan total *lay up bank shoot* (36.67%) dan persentase total *lay up bank shoot* gagal (63.33%). Total *lay up clear shoot* sebanyak 54, sehingga diperoleh persentase keberhasilan total *lay up clear shoot* (25.93%) dan persentase total *lay up clear shoot* gagal (74.07%).

Berdasarkan penjabaran hasil persentase diatas bahwa dalam percobaan *lay up shoot*, *lay up bank shoot* lebih banyak digunakan dipertandingan bolabasket putra tingkat SMA turnamen *Development Basketball League* fase *knock out* babak semi final – perempat final regional Yogyakarta 2016. Salah satu faktor penyebab *lay up bank shoot* lebih banyak digunakan yaitu pada saat melakukan tembakan *lay up shoot* pemain membutuhkan power dan keseimbangan yang cukup baik sehingga ketika pemain melakukan tembakan *lay up shoot* dengan memantulkan ke papan ring terlebih dahulu akan membantu dan mempermudah pemain mengarahkan dan memasukan bola

kedalam ring basket untuk mencetak angka. Selain itu benturan dan penjagaan yang ketat dari pemain bertahan akan mempersulit pemain yang akan melakukan tembakan *lay up shoot* yang menyebabkan terjadinya perubahan arah bola maupun mengganggu keseimbangan pemain yang akan melakukan tembakan *lay up shoot*, oleh karena itu tembakan *lay up bank shoot* akan mempermudah pemain yang akan melakukan *lay up* karena bola dipantulkan terlebih dahulu ke papan ring sebelum bola masuk ke ring basket.

2. Persentase Total *Lay Up Bank Shoot* dan *Lay Up Clear Shoot* per Pertandingan/Game Fase *Knock Out* Babak Perempat Final – Semi Final Turnamen *Development Basketball League (DBL) Regional DIY, Yogyakarta 2016*

Hasil pengamatan *lay up bank shoot* dengan *lay up clear shoot* di keseluruhan pertandingan fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League (DBL) regional Yogyakarta tahun 2016* dengan total *lay up shoot* sebanyak 275 kali percobaan. Adapun persentase *lay up bank shoot* dan *lay up clear shoot* serta *lay up* tidak terdeteksi per pertandingan/game fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League (DBL) regional Yogyakarta tahun 2016* akan diuraikan sebagai berikut :

Berikut data hasil pertandingan babak perempat final *game* pertama antara SMAN 2 Ngaglik vs SMA Budi Mulia Dua dengan total *lay up shoot* sebanyak 35 kali percobaan dengan persentase *lay*

up bank shoot (62.86%), persentase *lay up clear shoot* (20.00%) dan persentase *lay up* tidak terdeteksi (17.14%). Dari data hasil total *lay up shoot* antara SMAN 2 Ngaglik vs SMA Budi Mulia Dua maka dapat dirincikan kembali dengan total *lay up bank shoot* sebanyak 22, sehingga diperoleh persentase keberhasilan *lay up bank shoot* (27.27%) dan persentase *lay up bank shoot* gagal (72.73%). Total *lay up clear shoot* sebanyak 7, sehingga diperoleh persentase keberhasilan *lay up clear shoot* (57.14%) dan persentase *lay up clear shoot* gagal (42.86%).

Data hasil pertandingan babak perempat final *game* kedua antara SMAN 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja dengan total *lay up shoot* sebanyak 31 kali percobaan dengan persentase *lay up bank shoot* (54.84%), persentase *lay up clear shoot* (19.35%) dan persentase *lay up* tidak terdeteksi (25.81%). Dari data hasil total *lay up shoot* antara SMAN 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja maka dapat dirincikan kembali dengan total *lay up bank shoot* sebanyak 17, sehingga diperoleh persentase keberhasilan *lay up bank shoot* (35.29%) dan persentase *lay up bank shoot* gagal (64.71%). Total *lay up clear shoot* sebanyak 6, sehingga diperoleh persentase keberhasilan *lay up clear shoot* (16.67%) dan persentase *lay up clear shoot* gagal (83.33%).

Data hasil pertandingan babak perempat final *game* ketiga antara SMAN 1 Sewon vs SMAN 4 Jogja dengan total *lay up shoot* sebanyak 31 kali percobaan dengan persentase *lay up bank shoot*

(67.74%), persentase *lay up clear shoot* (12.90%) dan persentase *lay up* tidak terdeteksi (19.36%). Dari data hasil total *lay up shoot* antara SMAN 1 Sewon vs SMAN 4 Jogja maka dapat dirincikan kembali dengan total *lay up bank shoot* sebanyak 21, sehingga diperoleh persentase keberhasilan *lay up bank shoot* (57.14%) dan persentase *lay up bank shoot* gagal (42.86%). Total *lay up clear shoot* sebanyak 4, sehingga diperoleh persentase keberhasilan *lay up clear shoot* (75.00%) dan persentase *lay up clear shoot* gagal (25.00%).

Data hasil pertandingan babak perempat final *game* keempat antara SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 1 Wates dengan total *lay up shoot* sebanyak 42 kali percobaan dengan persentase *lay up bank shoot* (61.90%), persentase *lay up clear shoot* (23.81%) dan persentase *lay up* tidak terdeteksi (14.29%). Dari data hasil total *lay up shoot* antara SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 1 Wates maka dapat dirincikan kembali dengan total *lay up bank shoot* sebanyak 26, sehingga diperoleh persentase keberhasilan *lay up bank shoot* (46.15%) dan persentase *lay up bank shoot* gagal (53.85%). Total *lay up clear shoot* sebanyak 10, sehingga diperoleh persentase keberhasilan *lay up clear shoot* (30.00%) dan persentase *lay up clear shoot* gagal (70.00%).

Data hasil pertandingan babak semi final *game* pertama antara SMA Budi Mulia Dua vs SMAN 4 Jogja dengan total *lay up shoot* sebanyak 69 kali percobaan dengan persentase *lay up bank shoot*

(66.67%), persentase *lay up clear shoot* (23.19%) dan persentase *lay up* tidak terdeteksi (10.14%). Dari data hasil total *lay up shoot* antara SMA Budi Mulia Dua vs SMAN 4 Jogja maka dapat dirincikan kembali dengan total *lay up bank shoot* sebanyak 46, sehingga diperoleh persentase keberhasilan *lay up bank shoot* (45.65%) dan persentase *lay up bank shoot* gagal (54.35%). Total *lay up clear shoot* sebanyak 16, sehingga diperoleh persentase keberhasilan *lay up clear shoot* (12.50%) dan persentase *lay up clear shoot* gagal (87.50%).

Data hasil pertandingan babak semi final *game* kedua antara SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja dengan total *lay up shoot* sebanyak 68 kali percobaan dengan persentase *lay up bank shoot* (70.59%), persentase *lay up clear shoot* (16.18%) dan persentase *lay up* tidak terdeteksi (13.23%). Dari data hasil total *lay up shoot* antara SMA BOPKRI 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja maka dapat dirincikan kembali dengan total *lay up bank shoot* sebanyak 48, sehingga diperoleh persentase keberhasilan *lay up bank shoot* (18.75%) dan persentase *lay up bank shoot* gagal (81.25%). Total *lay up clear shoot* sebanyak 11, sehingga diperoleh persentase keberhasilan *lay up clear shoot* (9.10%) dan persentase *lay up clear shoot* gagal (90.90%).

Berdasarkan penjabaran hasil persentase diatas bahwa dalam percobaan *lay up shoot*, *lay up bank shoot* lebih banyak digunakan dipertandingan bolabasket putra tingkat SMA turnamen *Development Basketball League* fase *knock out* babak semi final – perempat final

regional Yogyakarta 2016. Salah satu faktor penyebab *lay up bank shoot* lebih banyak digunakan yaitu pada saat melakukan tembakan *lay up shoot* pemain membutuhkan power dan keseimbangan yang cukup baik sehingga ketika pemain melakukan tembakan *lay up shoot* dengan memantulkan ke papan ring terlebih dahulu akan membantu dan mempermudah pemain mengarahkan dan memasukan bola kedalam ring basket untuk mencetak angka. Selain itu benturan dan penjagaan yang ketat dari pemain bertahan akan mempersulit pemain yang akan melakukan tembakan *lay up shoot* yang menyebabkan terjadinya perubahan arah bola maupun mengganggu keseimbangan pemain yang akan melakukan tembakan *lay up shoot*, oleh karena itu tembakan *lay up bank shoot* akan mempermudah pemain yang akan melakukan *lay up* karena bola dipantulkan terlebih dahulu ke papan ring sebelum bola masuk ke ring basket.

3. Persentase Total *Lay Up Bank Shoot* dan *Lay Up Clear Shoot* per Tim Fase *Knock Out* Babak Perempat Final – Semi Final Turnamen *Development Basketball League (DBL) Regional DIY, Yogyakarta 2016*

Hasil pengamatan *lay up bank shoot* dengan *lay up clear shoot* dikeseluruhan pertandingan fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League (DBL)* regional Yogyakarta tahun 2016 dengan total *lay up shoot* sebanyak 275 kali percobaan. Adapun persentase *lay up bank shoot* dan *lay up clear shoot* serta *lay up* tidak terdeteksi per tim fase *knock out* babak

perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta tahun 2016 akan diuraikan sebagai berikut :

Berikut data hasil tim SMAN 2 Ngaglik dipertandingan fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta tahun 2016 dengan total *lay up shoot* sebanyak 12 kali percobaan dengan persentase *lay up bank shoot* (75.00%), persentase *lay up clear shoot* (16.67%) dan persentase *lay up* tidak terdeteksi (8.33%). Dari data hasil total *lay up shoot* SMAN 2 Ngaglik maka dapat dirincikan kembali dengan total *lay up bank shoot* sebanyak 9, sehingga diperoleh persentase keberhasilan *lay up bank shoot* (22.22%) dan persentase *lay up bank shoot* gagal (77.78%). Total *lay up clear shoot* sebanyak 2, sehingga diperoleh persentase keberhasilan *lay up clear shoot* (50.00%) dan persentase *lay up clear shoot* gagal (50.00%).

Data hasil tim SMA Budi Mulia Dua dipertandingan fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta tahun 2016 dengan total *lay up shoot* sebanyak 55 kali percobaan dengan persentase *lay up bank shoot* (61.82%), persentase *lay up clear shoot* (21.82%) dan persentase *lay up* tidak terdeteksi (16.36%). Dari data hasil total *lay up shoot* SMA Budi Mulia Dua maka dapat dirincikan kembali dengan total *lay up bank shoot* sebanyak 34, sehingga diperoleh

persentase keberhasilan *lay up bank shoot* (29.41%) dan persentase *lay up bank shoot* gagal (70.59%). Total *lay up clear shoot* sebanyak 12, sehingga diperoleh persentase keberhasilan *lay up clear shoot* (41.67%) dan persentase *lay up clear shoot* gagal (58.33%).

Data hasil tim SMAN 1 Jogja dipertandingan fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta tahun 2016 dengan total *lay up shoot* sebanyak 15 kali percobaan dengan persentase *lay up bank shoot* (46.67%), persentase *lay up clear shoot* (20.00%) dan persentase *lay up* tidak terdeteksi (33.33%). Dari data hasil total *lay up shoot* SMAN 1 Jogja maka dapat dirincikan kembali dengan total *lay up bank shoot* sebanyak 7, sehingga diperoleh persentase keberhasilan *lay up bank shoot* (42.86%) dan persentase *lay up bank shoot* gagal (57.14%). Total *lay up clear shoot* sebanyak 3, sehingga diperoleh persentase keberhasilan *lay up clear shoot* (0.00%) dan persentase *lay up clear shoot* gagal (100.00%).

Data hasil tim SMAN 6 Jogja dipertandingan fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta tahun 2016 dengan total *lay up shoot* sebanyak 45 kali percobaan dengan persentase *lay up bank shoot* (75.56%), persentase *lay up clear shoot* (13.33%) dan persentase *lay up* tidak terdeteksi (11.11%). Dari data hasil total *lay up shoot* SMAN 6 Jogja maka dapat dirincikan kembali dengan total

lay up bank shoot sebanyak 34, sehingga diperoleh persentase keberhasilan *lay up bank shoot* (11.76%) dan persentase *lay up bank shoot* gagal (88.24%). Total *lay up clear shoot* sebanyak 6, sehingga diperoleh persentase keberhasilan *lay up clear shoot* (33.33%) dan persentase *lay up clear shoot* gagal (66.67%).

Data hasil tim SMAN 1 Sewon dipertandingan fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta tahun 2016 dengan total *lay up shoot* sebanyak 13 kali percobaan dengan persentase *lay up bank shoot* (61.54%), persentase *lay up clear shoot* (7.69%) dan persentase *lay up* tidak terdeteksi (30.77%). Dari data hasil total *lay up shoot* SMAN 1 Sewon maka dapat dirincikan kembali dengan total *lay up bank shoot* sebanyak 8, sehingga diperoleh persentase keberhasilan *lay up bank shoot* (37.50%) dan persentase *lay up bank shoot* gagal (62.50%). Total *lay up clear shoot* sebanyak 1, sehingga diperoleh persentase keberhasilan *lay up clear shoot* (100.00%) dan persentase *lay up clear shoot* gagal (0.00%).

Data hasil tim SMAN 4 Jogja dipertandingan fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta tahun 2016 dengan total *lay up shoot* sebanyak 55 kali percobaan dengan persentase *lay up bank shoot* (69.09%), persentase *lay up clear shoot* (21.82%) dan persentase *lay up* tidak terdeteksi (9.09%). Dari data hasil total *lay up*

shoot SMAN 4 Jogja maka dapat dirincikan kembali dengan total *lay up bank shoot* sebanyak 38, sehingga diperoleh persentase keberhasilan *lay up bank shoot* (63.16%) dan persentase *lay up bank shoot* gagal (36.84%). Total *lay up clear shoot* sebanyak 12, sehingga diperoleh persentase keberhasilan *lay up clear shoot* (16.67%) dan persentase *lay up clear shoot* gagal (83.33%).

Data hasil tim SMA BOPKRI 1 Jogja dipertandingan fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta tahun 2016 dengan total *lay up shoot* sebanyak 66 kali percobaan dengan persentase *lay up bank shoot* (62.12%), persentase *lay up clear shoot* (24.24%) dan persentase *lay up* tidak terdeteksi (13.64%). Dari data hasil total *lay up shoot* SMA BOPKRI 1 Jogja maka dapat dirincikan kembali dengan total *lay up bank shoot* sebanyak 41, sehingga diperoleh persentase keberhasilan *lay up bank shoot* (46.34%) dan persentase *lay up bank shoot* gagal (53.66%). Total *lay up clear shoot* sebanyak 16, sehingga diperoleh persentase keberhasilan *lay up clear shoot* (18.75%) dan persentase *lay up clear shoot* gagal (81.25%).

Data hasil tim SMAN 1 Wates dipertandingan fase *knock out* babak perempat final – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional Yogyakarta tahun 2016 dengan total *lay up shoot* sebanyak 15 kali percobaan dengan persentase *lay up bank shoot* (60.00%), persentase *lay up clear shoot* (13.33%) dan

persentase *lay up* tidak terdeteksi (26.67%). Dari data hasil total *lay up shoot* SMAN 1 Wates maka dapat dirincikan kembali dengan total *lay up bank shoot* sebanyak 9, sehingga diperoleh persentase keberhasilan *lay up bank shoot* (11.11%) dan persentase *lay up bank shoot* gagal (88.89%). Total *lay up clear shoot* sebanyak 2, sehingga diperoleh persentase keberhasilan *lay up clear shoot* (0.00%) dan persentase *lay up clear shoot* gagal (100.00%).

Berdasarkan penjabaran hasil persentase diatas SMAN 4 Jogja menjadi tim yang paling efektif dalam melakukan teknik *lay up bank shoot* dengan persentase keberhasilan *lay up bank shoot* (63.16%) dan persentase *lay up bank shoot* gagal (36.84%) dari total 38 kali melakukan teknik *lay up bank shoot*. Sedangkan SMAN 1 Sewon menjadi tim yang paling efektif dalam melakukan teknik *lay up clear shoot* dengan persentase keberhasilan *lay up clear shoot* (100.00%) dan persentase *lay up clear shoot* gagal (0.00%) dari total 1 kali melakukan teknik *lay up clear shoot*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengamatan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu :

1. Terdapat perbandingan antara tembakan *lay up bank shoot* dengan *lay up clear shoot* dari total keseluruhan pertandingan fase *knock out* – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional DIY, Yogyakarta 2016 dengan total *lay up shoot* sebanyak 275 kali percobaan dengan persentase *lay up bank shoot* sebanyak 180 kali (66.45%), total persentase *lay up clear shoot* sebanyak 54 kali (19.64%) dan total *lay up* tidak terdeteksi sebanyak 41 kali (14.91%).
2. Terdapat perbandingan antara tembakan *lay up bank shoot* dengan *lay up clear shoot* per pertandingan/*game* fase *knock out* – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional DIY, Yogyakarta 2016 dengan rata-rata per *game* (64.10%) persentase *lay up bank shoot*, (19.24%) persentase *lay up clear shoot* dan (16.66%) persentase *lay up* tidak terdeteksi.
3. Terdapat perbandingan antara tembakan *lay up bank shoot* dengan *lay up clear shoot* per tim fase *knock out* – semi final turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional DIY, Yogyakarta 2016 dengan rata-

rata per tim (63.98%) persentase *lay up bank shoot*, (17.36%) persentase *lay up clear shoot* dan (18.66%) persentase *lay up* tidak terdeteksi.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditelaah, penelitian memiliki implikasi, yaitu :

1. Teknik *lay up shoot* sangat penting bagi pemain basket karena dengan menggunakan teknik *lay up shoot* dapat mempermudah pemain untuk mencetak angka.
2. Pemahaman mengenai perbedaan tembakan *lay up bank shoot* dengan *lay up clear shoot*, perlu lebih dilatihkan pada setiap sesi latihan agar atlet terbiasa membaca situasi pertandingan dan cepat dalam mengambil keputusan.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian terdapat beberapa unsur keterbatasan di antaranya sebagai berikut:

1. Pada saat merekam pertandingan langsung dilapangan rekaman video tidak direkam secara *full* tanpa henti selama pertandingan mulai dari *quarter* 1 sampai *quarter* 4 berakhir, tetapi merekam per *quarter* karena memori penyimpanan kamera tidak cukup untuk langsung merekam *full game* satu pertandingan.

2. Pengamatan dengan video masih memiliki kekurangan, misalnya kurangnya kamera yang merekam pertandingan, sempitnya sudut pengambilan video, dan kurangnya *instan replay*.
3. Penelitian ini bermaksud memperoleh gambaran kemampuan tim dalam melakukan tembakan *lay up shoot*.
4. Penelitian ini bermaksud memperoleh gambaran kemampuan tim dalam melakukan tembakan *lay up bank shoot* dengan *lay up clear shoot*.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi pelatih bolabasket, khususnya pelatih yang melatih di tingkat SMA hendaknya memperhatikan teknik tembakan *lay up bank shoot* dan *lay up clear shoot* yang dilatihkan untuk atlet, terutama dalam memberikan pemahaman perbedaan teknik tembakan *lay up bank shoot* dan *lay up clear shoot*.
2. Bagi atlet bolabasket agar menambah latihan-latihan lain yang mendukung dalam mengembangkan teknik tembakan *lay up bank shoot* dan *lay up clear shoot*.
3. Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Danny Kosasih (2008). *Fundamental Basketball First Step to Win*. Semarang: CV.Elwas offset
- Dedy Sumiyarsono. 2002. *Diktat Kuliah :Keterampilan Bola Basket*. Yogyakarta: FIK – UNY.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Diktat: Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: FIK UNY
- Imam Sodikun. (1992).*Olahraga Pilihan. Bolabasket*.Jakarta. Depdikbud.
- Muhajir. (2006). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SMA kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad Muslich. (2009). *Metode Pengambilan Keputusan Kuantitatif*. JakartaTimur: PT Bumi Aksara.
- Nuril Ahmadi. (2007).*Permainan Bolabasket*. Solo: Era Intermedia.
- Satria Wijaya. (2009).*Perbedaan Efektifitas Tembakan Lay Up Shoot Dengan Melalui Papan Pantul Dan Langsung Ke Ring Basket Pada Mahasiswa Putra yang mengikuti UKM Bolabasket di UNY*. SKRIPSI. Yogyakarta: FIK UNY.
- Oliver, Jon. 2007. *Dasar-dasar Bola Basket (cara yang lebih baik untuk mempelajarinya)*. Jakarta: Pakar Raya.
- PB PERBASI. (2006). *Bolabasket Untuk Semua. Penerjemah: Bidang III PB PERBASI*. Jakarta: Pengurus Besar Persatuan Bolabasket Seluruh Indonesia.
- PERBASI. (2004). *Peraturan Permainan Bolabasket*. Jakarta: PERBASI.
- (2006). *Peraturan Permainan Bolabasket*. Jakarta: PERBASI.
- Rahmat Arif Syaifudin (2012). *Pengembangan Tes Teknik Tembakan Pantulan (Bank Shoot) dari Sudut 45° pada Atlet Putra UKM Bolabasket UNY*. SKRIPSI. Yogyakarta: FIK UNY.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

----- (2013). *Prosedur Penelitian*. PT. Rineka Cipta. Jakarta

Sukadiyanto. (2010). *Pengantar Teori dan Metode Melatih Fisik*. Yogyakarta: FIK UNY.

Wissel, Hal. (1996). *Basketball Steps to Succes* (Bagus Pribadi. Terjemahan). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

----- (2000). *Bola Basket (dilengkapi dengan program pemahiran teknik dan taktik)*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada

Yosep Endraharja Listyawan. (2010). *Perbedaan Keefektifan clear shoot dan bank soot Siswa SMA Negeri 2 Wates Kulon Progo yang mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

https://id.wikipedia.org/wiki/Liga_Bola_Basket_Indonesia

<https://id.wikipedia.org>

<http://kbbi.web.id/efektif>

<http://3.bp.blogspot.com/okc-thunder-rockets-nba-playoffs-2013>

www.dblindonesia.com

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Penilaian Penelitian

PEDOMAN PENILAIAN PENELITIAN

Pedoman untuk penilaian tembakan *lay up bank shoot* dengan *lay up clear shoot* sebagai berikut :

1. Pedoman penilaian untuk jenis tembakan *lay up shoot*

Jenis Tembakan <i>lay up</i>	Keterangan
<i>Lay Up Bank Shoot</i>	Gerakan tembakan <i>lay up</i> ini dilakukan dengan gerakan melangkah dua langkah atau satu langkah terlebih dahulu sebelum melakukan tembakan dengan cara memantulkan bola basket ke papan ring terlebih dahulu.
<i>Lay Up Clear Shoot</i>	Gerakan tembakan <i>lay up</i> ini dilakukan dengan gerakan melangkah dua langkah atau satu langkah terlebih dahulu sebelum melakukan tembakan dengan cara bola langsung dimasukan kedalam ring basket tanpa dipantulkan terlebih dahulu.
<i>Lay Up Shoot Tidak Terdeteksi</i>	Gerakan tembakan <i>lay up</i> ini dilakukan dengan gerakan melangkah dua langkah atau satu langkah terlebih dahulu sebelum melakukan tembakan, namun bola berhasil diblok atau terlepas dari tangan dan tidak menyentuh ring atau papan pantul (<i>air ball</i>).

2. Pedoman penilaian untuk keberhasilan tembakan *lay up shoot*

Hasil tembakan <i>lay up</i>	Keterangan
Berhasil	Tembakan <i>lay up</i> menghasilkan point
	Terkena <i>foul</i> dan bola masuk (<i>foul in</i>)
Gagal	Bola tidak menghasilkan point
	Tembakan <i>lay up</i> di blok lawan
	Bola hasil tembakan <i>lay up</i> tidak menyentuh papan ring atau ring basket

	Terkena foul dan bola tidak masuk
	Bola terlepas dari tangan dan direbut lawan

3. Pedoman penilaian untuk keberhasilan tembakan *lay up bank shoot*

Hasil tembakan <i>lay up bank shoot</i>	Keterangan
Berhasil	Tembakan <i>lay up</i> menghasilkan point
	Tembakan <i>lay up</i> menghasilkan point dengan cara dipantulkan ke papan ring
	Terkena <i>foul</i> dan bola masuk (<i>foul in</i>)
Gagal	Bola tidak menghasilkan point
	Tembakan <i>lay up</i> di blok lawan
	Bola hasil tembakan <i>lay up</i> tidak menyentuh papan ring
	Terkena foul dan bola tidak masuk
	Bola terlepas dari tangan dan direbut lawan

4. Pedoman penilaian untuk keberhasilan tembakan *lay up clear shoot*

Hasil tembakan <i>lay up clear shoot</i>	Keterangan
Berhasil	Tembakan <i>lay up</i> menghasilkan point
	Tembakan <i>lay up</i> menghasilkan point dengan cara langsung ke ring basket
	Terkena <i>foul</i> dan bola masuk (<i>foul in</i>)
Gagal	Bola tidak menghasilkan point
	Tembakan <i>lay up</i> di blok lawan
	Bola hasil tembakan <i>lay up</i> tidak menyentuh ring basket
	Terkena foul dan bola tidak masuk
	Bola terlepas dari tangan dan direbut lawan

Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Penelitian Ditujukan ke Radar Jogja



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 417/UN.34.16/PP/2016. 17 Oktober 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

**Yth : Pimpinan Radar Jogja
di Yogyakarta**

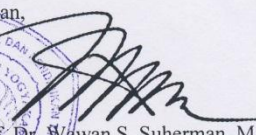
Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Rizkan Triadi.
NIM : 12602241019.
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juli s.d Agustus 2016.
Tempat/Obyek : GOR UNY.
Judul Skripsi : Efektifitas Lay Up Bank Shoot dan Lay Up Clear Shoot terhadap Akurasi Lay Up Shoot pada Pemain Tim SMA Putra yang Mengikuti Turnamen Development Basketball League (DBL) Regional DIY Yogyakarta 2016.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :
1. Kaprodi PKO.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat Keterangan Melakukan Penelitian dari Radar Jogja

Jawa Pos
RADAR JOGJA

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
187/RADAR JOGJA/ VII/ 2016

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ririn Oktaviani
Jabatan : Koordinator Halaman Remaja Zetizen Radar Jogja

Menerangkan bahwa :

Nama : Rizkan Triadi
Universitas : Pendidikan Kepelatihan Olahraga UNY
NIM : 12602241019
Judul Skripsi : Efektifitas *lay up bank shoot* dan *lay up clear shoot* terhadap akurasi lay up shoot pada pemain tim SMA putra yang mengikuti turnamen Develpolment Basketball League (DBL) regional DIY

Adalah benar-benar melakukan penelitian skripsi saat Honda DBL DIJogyakarta Series 2016 pada tanggal 29 Juli- 13 Agustus 2016 di GOR UNY.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 29 Agustus 2016
Hormat Saya,



Ririn Oktaviani
Ketua Harian Honda DBL DIJogyakarta Series 2016

Lampiran 4. Surat Permohonan Ijin Penelitian Ditujukan ke Panitia DBL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 417/UN.34.16/PP/2016. 17 Oktober 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : **Panitia Development Basketball League (DBL)
di Yogyakarta.**

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

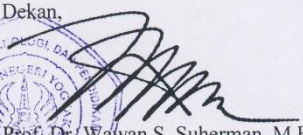
Nama : Rizkan Triadi.
NIM : 12602241019.
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juli s.d Agustus 2016.
Tempat/Obyek : GOR UNY.
Judul Skripsi : Efektifitas Lay Up Bank Shoot dan Lay Up Clear Shoot terhadap Akurasi Lay Up Shoot pada Pemain Tim SMA Putra yang Mengikuti Turnamen Development Basketball League (DBL) Regional DIY Yogyakarta 2016.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

Tembusan :

1. Kaprodi PKO.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 5. Surat Keterangan Melakukan Penelitian dari panitia DBL

D.I. JOGJAKARTA SERIES


SURAT KETERANGAN PENELITIAN
180/DBL JOGJA/ VII/ 2016

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ririn Oktaviani
Jabatan : Ketua Harian Honda DBL DIJogyakarta Series 2016


Menerangkan bahwa :


Nama : Rizkan Triadi
Universitas : Pendidikan Keperawatan Olahraga UNY
NIM : 12602241019
Judul Skripsi : Efektifitas *lay up bank shoot* dan *lay up clear shoot* terhadap akurasi lay up shoot pada pemain tim SMA putra yang mengikuti turnamen Developolment Basketball League (DBL) regional DIY

Adalah benar-benar melakukan penelitian skripsi saat Honda DBL DIJogyakarta Series 2016 pada tanggal 29 Juli- 13 Agustus 2016 di GOR UNY.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 29 Agustus 2016
Hormat Saya,


Ririn Oktaviani
Ketua Harian Honda DBL DIJogyakarta Series 2016


Center, English, Pambias
Jl. Ringroad Utara 88 Condongcatur, Yogyakarta

www.dblindonesia.com

HONDA DBL D.I. JOGJAKARTA SERIES 2016 ORGANIZED BY ZETIZEN RADAR JOGJA SEKRETARIAT:
ZETIZEN RADAR JOGJA, JL. RINGROAD UTARA NO.88 CONDONG CATUR DEPOK SLEMAN.
TELP. 082226876555 (RIRIN)

Lampiran 6. Lembar Hasil Data Pertandingan

Perempat Final #1

LEMBAR PENILAIAN LAY UP BANK SHOOT DAN LAY UP CLEAR SHOOT PERTANDINGAN
(DBL) DEVELOPMENT BASKETBALL LEAGUE REGIONAL YOGYAKARTA 2016

SMAN 2 Ngaglik vs SMA Budi Mulia Dua

Tim : SMAN 2 Ngaglik

lay up shoot	Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TSL
Bank shoot	Berhasil	//				2	9
	Gagal	/	/	///		7	
Clear shoot	Berhasil	/				1	2
	Gagal		/			1	
Tidak terdeteksi	/					1	1

Tim : SMA Budi Mulia Dua

lay up shoot	Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TSL
Bank shoot	Berhasil	//	/	/		4	13
	Gagal	///	//	/		9	
Clear shoot	Berhasil	/		//		3	5
	Gagal		/	/		2	
Tidak terdeteksi		/	/	///		5	5

Keterangan :

Q1 : Quarter 1

Q2 : Quarter 2

Q3 : Quarter 3

Q4 : Quarter 4

TBG : Total lay up berhasil atau gagal

TST : Total seluruh percobaan lay up

Perempat final # 2

LEMBAR PENILAIAN LAY UP BANK SHOOT DAN LAY UP CLEAR SHOOT PERTANDINGAN
(DBL) DEVELOPMENT BASKETBALL LEAGUE REGIONAL YOGYAKARTA 2016

SMAN 1 Jogja vs SMAN 6 Jogja

Tim: SMAN 1 Jogja

lay up shoot	Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TSL
Bank shoot	Berhasil	//		/		3	7
	Gagal	/	/			4	
Clear shoot	Berhasil					0	3
	Gagal	/	/	/		3	
Tidak terdeteksi		//	/	//		5	5

Tim: SMAN 6 Jogja

lay up shoot	Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TSL
Bank shoot	Berhasil	/	/	/		3	10
	Gagal	/	////	/		7	
Clear shoot	Berhasil	/				1	3
	Gagal		/	/		2	
Tidak terdeteksi	/		/	/		3	3

Keterangan :

TBG : Total lay up berhasil atau gagal

Q1 : Quarter 1

Q2 : Quarter 2

Q3 : Quarter 3

Q4 : Quarter 4

TST : Total seluruh percobaan lay up

LEMBAR PENILAIAN LAY UP BANK SHOOT DAN LAY UP CLEAR SHOOT PERTANDINGAN

Perempat Final #3 (DBL) DEVELOPMENT BASKETBALL LEAGUE REGIONAL YOGYAKARTA 2016

SIMAN 1 Sewon vs SIMAN 4 Joggja

Tim : SIMAN 1 Sewon

lay up shoot	Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TSL
Bank shoot	Berhasil	1	1	1		3	8
	Gagal	11	11	1		5	
Clear shoot	Berhasil			1		1	1
	Gagal					0	
Tidak terdeteksi	11	11				4	4

Tim : SIMAN 4 Joggja

lay up shoot	Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TSL
Bank shoot	Berhasil	1	11	1111		9	13
	Gagal			111		4	
Clear shoot	Berhasil	1	1			2	3
	Gagal		1			1	
Tidak terdeteksi	1		1			2	2

Keterangan :

Q1 : Quarter 1 TBG : Total lay up berhasil atau gagal

Q2 : Quarter 2 TST : Total seluruh percobaan lay up

Q3 : Quarter 3

Q4 : Quarter 4

Perempat Final # 4
 LEMBAR PENILAIAN LAY UP BANK SHOOT DAN LAY UP CLEAR SHOOT PERTANDINGAN
 (DBL) DEVELOPMENT BASKETBALL LEAGUE REGIONAL YOGYAKARTA 2016

SMA BOPKRI 1 Jogyakarta vs SMAN. 1 Wates

Tim: SMA BOPKRI 1 Jogyakarta

lay up shoot	Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TSL
Bank shoot	Berhasil	///		///		11	17
	Gagal	///	///			6	
Clear shoot	Berhasil	1	1			3	8
	Gagal	///	///	1		5	
Tidak terdeteksi	1	1				2	2

Tim: SMAN 1 Wates

lay up shoot	Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TSL
Bank shoot	Berhasil	1				1	9
	Gagal	///	///	///		8	
Clear shoot	Berhasil		1			0	2
	Gagal	1	1			2	
Tidak terdeteksi	///	1		1		4	4

Keterangan :

TBG : Total lay up berhasil atau gagal

Q1 : Quarter 1

Q2 : Quarter 2

Q3 : Quarter 3

Q4 : Quarter 4

TST : Total seluruh percobaan lay up

LEMBAR PENILAIAN LAY UP BANK SHOOT DAN LAY UP CLEAR SHOOT PERTANDINGAN
(DBL) DEVELOPMENT BASKETBALL LEAGUE REGIONAL YOGYAKARTA 2016

Semi Final # 1

SMA Budi Mulia Dua vs SMAN 4 JOGJA

Tim : SMA Budi Mulia Dua

lay up shoot	Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TSL
Bank shoot	Berhasil	1		11		6	21
	Gagal	111	1111	1111		15	
Clear shoot	Berhasil	11				2	7
	Gagal	11	11	1		5	
Tidak terdeteksi	1	11		1		4	4

Tim : SMAN 4 JOGJA

lay up shoot	Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TSL
Bank shoot	Berhasil	111	111	111 1111		15	25
	Gagal	11	11	111		10	
Clear shoot	Berhasil					0	9
	Gagal	111	11	11		9	
Tidak terdeteksi	1	1	1			3	3

Keterangan :

Q1 : Quarter 1

Q2 : Quarter 2

Q3 : Quarter 3

Q4 : Quarter 4

TBG : Total lay up berhasil atau gagal

TSL : Total seluruh percobaan lay up

LEMBAR PENILAIAN LAY UP BANK SHOOT DAN LAY UP CLEAR SHOOT PERTANDINGAN
(DBL) DEVELOPMENT BASKETBALL LEAGUE REGIONAL YOGYAKARTA 2016

Semi Final # 2

SMA BOPKRI 1 JOGJA vs SMAN 6 JOGJA

Tim : SMA BOPKRI 1 JOGJA

lay up shoot	Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TSL
Bank shoot	Berhasil	/	//	//		8	24
	Gagal	///	///	///		16	
Clear shoot	Berhasil					0	8
	Gagal	//	//	//		8	
Tidak terdeteksi	/	//	///	/		7	7

Tim : SMAN 6 JOGJA

lay up shoot	Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TSL
Bank shoot	Berhasil	/				1	24
	Gagal	///	///	///		23	
Clear shoot	Berhasil		/			1	3
	Gagal	/	/			2	
Tidak terdeteksi	/		/			2	2

Keterangan :

Q1 : Quarter 1

Q2 : Quarter 2

Q3 : Quarter 3

Q4 : Quarter 4

TBG : Total lay up berhasil atau gagal

TST : Total seluruh percobaan lay up

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian/Pengambilan Data

